

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
(dahulu/*formerly* PT Reliance Securities Tbk)

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Financial statements
as of December 31, 2017
and for the year then ended
with independent auditors' report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(DAHULU PT RELIANCE SECURITIES TBK)
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(FORMERLY PT RELIANCE SECURITIES TBK)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi		<i>Statement of Board of Commissioners and Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain.....	2-3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5-6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7-79	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**Surat Pernyataan Direksi Tentang/
Directors' Statement Letter Relating to
Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan /
The Responsibility for Financial Statements**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017, 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015
For The Years Ended December 31, 2017, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015**

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

Kami yang beranda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama: Anita
Alamat Kantor: Reliance Capital Building
Jl. Pluit Putra Kencana No. 15A, Jakarta 14450
Alamat Rumah: TSI Blok C 6/31 RT 007 RW 012 Kel. Semanan,
Kecamatan Kali Deres, Jakarta Barat
Nomor Telepon: 021-661 7768
Jabatan: Presiden Direktur / President Director
2. Nama: Sriwidjaja
Alamat Kantor: Reliance Capital Building
Jl. Pluit Putra Kencana No. 15A, Jakarta 14450
Alamat Rumah: Jl. Penyelesaian Tomang I Blok 117/1 RT 006 RW
001 Kel. Maruya Kec. Kemhangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon: 021-661 7768
Jabatan: Direktur / Director
3. Nama: Christine
Alamat Kantor: Reliance Capital Building
Jl. Pluit Putra Kencana No. 15A, Jakarta 14450
Alamat Rumah: Jl. Sutera Narada 7/7 RT 004/ RW 006, Pakulonan,
Serpong Utara, Tangerang Selatan
Nomor Telepon: 021-661 7768
Jabatan: Direktur / Director
4. Nama: Anton Budi Djaja
Alamat Kantor: Reliance Capital Building
Jl. Pluit Putra Kencana No. 15A, Jakarta 14450
Alamat Rumah: Pantai Mutiara Blok YA No.21 RT 011 RW 016,
Pluit, Jakarta Utara
Nomor Telepon: 021-661 7768
Jabatan: Presiden Komisaris / President Commissioner
5. Nama: Indra Safitri
Alamat Kantor: Reliance Capital Building
Jl. Pluit Putra Kencana No. 15A, Jakarta 14450
Alamat Rumah: Jl. Karung Pala I No. 7 RT 002 RW 003,
Jati Padang Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Nomor Telepon: 021-661 7768
Jabatan: Komisaris Independen / Independent Commissioner

1. Name:
Office address:
Domicile address:
Telephone:
Position:
2. Name:
Office address:
Domicile address:
Telephone:
Position:
3. Name:
Office address:
Domicile address:
Telephone:
Position:
4. Name:
Office address:
Domicile address:
Telephone:
Position:
5. Name:
Office address:
Domicile address:
Telephone:
Position:

Menyatakan bahwa:

Declares that:

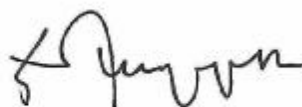
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Reliance Sekuritas Indonesia Tbk;

1. We are responsible for the preparation and fair presentation of financial statements of PT. Reliance Sekuritas Indonesia Tbk;

- | | |
|--|--|
| <p>2. Laporan keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;</p> <p style="padding-left: 40px;">b. Laporan keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.</p> | <p>2. <i>The financial statements of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the financial statements of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p style="padding-left: 40px;">b. <i>The financial statements of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.</i></p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 29 Maret 2018/ March 29, 2018



Sriwidjaja
Direktur/
Director

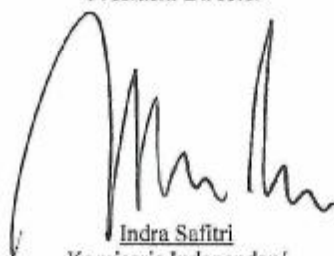


Christina
Direktur/
Director



Anton Budidjaja
Presiden Komisaris/
President Commissioner

Anita
Presiden Direktur/
President Director



Indra Safitri
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6066/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
(dahulu PT Reliance Securities Tbk)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (dahulu PT Reliance Securities Tbk) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6066/PSS/2018

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
(formerly PT Reliance Securities Tbk)*

We have audited the accompanying financial statements of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (formerly PT Reliance Securities Tbk) ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6066/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (dahulu PT Reliance Securities Tbk) tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6066/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (formerly PT Reliance Securities Tbk) as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-6066/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-6066/PSS/2018 (continued)

Hal lain

Other matter

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya No. R-1/223.AGA/rhp.3/2017 bertanggal 28 Maret 2018 menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf penjelasan mengenai penekanan suatu hal tentang penerbitan kembali laporan keuangan Perusahaan.

The financial statements of the Company as of December 31, 2016 and for the year then ended were audited by other independent auditors whose report No. R-1/223.AGA/rhp.3/2017 dated March 28, 2018 expressed an unmodified opinion with explanatory paragraph regarding emphasis of matters of the reissuance of the Company's financial statements.

Purwanto, Sungkoro & Surja


Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686 / Public Accountant Registration No. AP.0686

29 Maret 2018 / March 29, 2018

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	183.156.009.809	4,34	359.928.716.420	Cash and cash equivalents
Piutang reverse repo - neto	10.000.000.000	5	10.265.000.000	Receivable from reverse repo - net
Portofolio efek		6		Marketable securities
Pihak berelasi	36.780.407.233	34	-	Related parties
Pihak ketiga	33.708.470.372		22.500.383.469	Third parties
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	56.081.887.424	7	25.986.670.082	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah				Receivables from customers
Pihak berelasi	423.183.825	8,34	-	Related parties
Pihak ketiga	53.237.914.506	8	140.249.591.608	Third parties
Piutang perusahaan efek				Receivables from other securities companies
Pihak ketiga	32.715.180.000	9	-	Third party
Aset keuangan lancar lainnya	419.931.369	10	628.108.968	Other current financial assets
Biaya dibayar dimuka	1.921.360.405	11,34	3.526.037.916	Prepaid expenses
Penyertaan pada bursa efek	630.500.000	12	630.500.000	Investment in stock exchanges
Investasi pada entitas asosiasi	72.212.603.477	13	70.030.083.697	Investment in an associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	20.507.192.081	14	26.204.427.919	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	1.043.611.723	19	1.291.603.035	Deferred tax assets
Aset lain-lain, neto	138.342.183.082	15,34,38	331.026.394.142	Other assets - net
TOTAL ASET	641.180.435.306		992.267.517.255	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lembaga kliring dan penjaminan	-	7	829.384.100	Payable to clearing and guarantee institution
Utang nasabah		16		Payable to customers
Pihak ketiga	26.610.254.096		205.331.316.006	Third parties
Pihak berelasi	32.706.680.000	34	519.612.766	Related parties
Utang perusahaan efek lain	101.169.003.400	17,38	101.169.003.400	Payables to other securities companies
Beban akrual	3.931.155.806	18	2.885.976.938	Accrued expenses
Utang pajak	1.518.461.197	19	1.806.433.503	Taxes payable
Liabilitas keuangan lainnya		20		Others financial liabilities
Pihak berelasi	287.144.526	34	365.276.472	Related parties
Pihak ketiga	2.403.774.358		3.270.445.970	Third parties
Utang obligasi	-	21,38	100.000.000.000	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja	2.521.104.188	22	2.449.575.022	Employee benefits liability
Total Liabilitas	171.147.577.571		418.627.024.177	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - with par value Rp100 per share
Modal dasar - 2.500.000.000 saham				Authorized capital - 2,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	180.000.000.000	23	180.000.000.000	Issued and paid up capital - 1,800,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	336.527.919.892	24	336.527.919.892	Additional paid - in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000	25	500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(47.012.233.177)		56.729.032.288	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	17.171.020		(116.459.102)	Other comprehensive income (loss)
Total Ekuitas	470.032.857.735		573.640.493.078	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	641.180.435.306		992.267.517.255	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	177.202.073	22	(254.146.449)	Remeasurement on employee benefits liability
Bagian pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja entitas asosiasi	256.530.741		(397.858.076)	Portion of remeasurement of employee benefits liability of associate
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(44.300.518)		163.001.131	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual pada entitas asosiasi	133.630.122		(131.746.130)	Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities in associate
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-		32.927.691	Income tax related to item that will be reclassified to profit or loss
Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak	523.062.418		(587.821.833)	Total Other Comprehensive Income (loss) for the Year after Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(94.607.635.343)		(132.540.797.077)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	(52,85)	33	(73.31)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid - in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Laba/(rugi) belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual pada entitas asosiasi/ Unrealized gain/ (loss) on available-for-sale marketable securities in associate	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 31 Desember 2015		180.000.000.000	336.527.919.892	500.000.000	190.021.710.513	(868.340.250)	706.181.290.155	Balance as of December 31. 2015
Penyesuaian kepentingan pada entitas asosiasi		-	-	-	(850.699.587)	850.699.587	-	Adjustment interest in associate company
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(131.952.975.244)	-	(131.952.975.244)	Loss for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	(190.609.837)	-	(190.609.837)	Remeasurement of employee benefits liability
Penghasilan komprehensif lain terkait entitas asosiasi		-	-	-	(298.393.557)	(98.818.439)	(397.211.996)	Other comprehensive income related to associate
Saldo per 31 Desember 2016		180.000.000.000	336.527.919.892	500.000.000	56.729.032.288	(116.459.102)	573.640.493.078	Balance as of December 31. 2016
Pembayaran dividen kas	25	-	-	-	(9.000.000.000)	-	(9.000.000.000)	Payment of cash dividend
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(95.130.697.761)	-	(95.130.697.761)	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	132.901.555	-	132.901.555	Remeasurement of employee benefits liability
Penghasilan komprehensif lain terkait entitas asosiasi		-	-	-	256.530.741	133.630.122	390.160.863	Other comprehensive income related to associates
Saldo per 31 Desember 2017		180.000.000.000	336.527.919.892	500.000.000	(47.012.233.177)	17.171.020	470.032.857.735	Balance as of December 31. 2017

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari kegiatan perantara perdagangan efek	30.584.355.925		82.959.441.457
Penerimaan jasa penasehat investasi, penjamin emisi dan penjualan dan manajer investasi	3.073.983.265		1.006.944.438
Penerimaan dividen dan pendapatan bunga	3.382.553.655	28	3.198.903.300
Penerimaan dari piutang Repo	2.010.000.000		37.924.333.911
Penjualan (pembelian) aset keuangan, pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	(80.874.348.031)		10.258.778.002
Penerimaan kepada (pembayaran) kepada perusahaan, neto	35.323.999.438		(68.887.127.858)
Penerimaan dari (pembayaran) kepada nasabah margin - neto	13.261.588.397		(24.614.298.145)
Penerimaan dari (pembayaran) kepada lembaga kliring dan penjaminan - neto	(30.924.601.442)		1.968.959.047
Pembayaran kepada karyawan	(16.572.269.412)		(13.536.093.941)
Pembayaran pajak penghasilan	(1.618.303.409)		(502.757.159)
Pencairan deposito berjangka	13.530.000		-
Pembayaran denda kepada OJK	(3.000.000.000)		-
Pembayaran transaksi bursa	(548.491.306)		(168.027.391)
Pembayaran pajak lain-lain	(3.563.109.096)		(4.456.391.976)
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(239.125.000)	22	-
Beban operasional	(42.487.982.757)		(44.224.325.638)
Penerimaan lain-lain, neto	5.069.284.661		-
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(87.108.935.112)		(19.071.661.953)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	365.471.075	14	-
Penerimaan bunga dari aktivitas investasi	19.221.095.091		-
Perolehan aset tetap	(1.350.183.929)	14	(1.050.227.415)
Penerimaan dividen atas entitas asosiasi	1.149.960.736		-
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(19.386.342.973)		(1.050.227.415)
			Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga	(50.114.472)	32	(76.732.644)
Pembayaran deviden	(9.000.000.000)	25	-
Hasil penerbitan (pelunasan) obligasi	(100.000.000.000)		35.000.000.000
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(109.050.114.472)		Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(176.772.706.611)		NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	359.928.716.420		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	183.156.009.809		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan dengan nama PT Istethmar Finas Securities berdasarkan akta pendirian No. 86 tanggal 22 Februari 1993, dibuat di hadapan notaris Raharti Sudjardjati, SH, yang diubah dengan akta No. 49 tanggal 15 April 1993, dari notaris yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-2691.HT.01.01.Th.93 tanggal 3 Mei 1993 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2814, tanggal 22 Juni 1993.

Pada tanggal 13 September 1999, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ludlow Securities sesuai dengan akta No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16330.HT.01.04.Th.99 tanggal 13 September 1999 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1741, tanggal 7 April 2000.

Pada tanggal 28 Maret 2003, nama Perusahaan berubah menjadi PT Reliance Securities sesuai dengan akta notaris No. 1, tanggal 7 Maret 2003, dibuat di hadapan Marina Soewana, SH, notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-06713.HT.01.04.Th 2003, tanggal 28 Maret 2003.

Pada tanggal 17 April 2017, nama Perusahaan menjadi PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk berganti sesuai dengan akta notaris No. 402 tanggal 17 April 2017, dibuat di hadapan Rosita Rianauli Sianipar, SH., MKn., notaris di Jakarta, dan telah disetujui dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomer AHU-0009948.AH.01.02 Tahun 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 2 November 2017, dibuat di hadapan Eko Putranto, SH., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomer AH.01.03.0195.267 tanggal 28 November 2017.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Reliance Sekuritas Indonesia (the "Company") was established under the name of PT Istethmar Finas Securities based on Notarial deed No. 86 dated February 22, 1993 of Raharti Sudjardjati, SH, and was amended by notarial deed No. 49 Dated April 15, 1993, of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C-2691.HT.01.01.Th.93 dated May 3, 1993 and was published in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.2814, dated June 22, 1993.

On September 13, 1999, the Company's name was changed to PT Ludlow Securities based on Notarial Deed No. 64 dated June 30, 1999, of Siti Pertiwi Henny Singgih, SH, Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-16330.HT.01.04.Th 99 dated September 13, 1999, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia, supplement No. 1741, dated April 7, 2000.

On March 28, 2003, the Company's name was changed to PT Reliance Securities based on Notarial Deed No. 1 dated March 7, 2003, of Marina Soewana, SH, Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-06713.HT.01.04.Th 2003 dated March 28, 2003.

On April 17, 2017, Company's name was changed to be PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk based on Notarial in Deed No. 402 dated April 17, 2017, of Rosita Rianauli Sianipar, SH., MKn., notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0009948.AH.01.02, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Statement of Meeting Resolution No 01 dated November 2, 2017, of Eko Putranto, SH., notary in Jakarta, regarding the changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and directors which has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AH.01.03.0195.267 dated November 28, 2017.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", sekarang "Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") melalui Surat Keputusan No KEP-29/PM/1994 tanggal 6 Oktober 1994 dan memperoleh izin untuk melakukan transaksi margin berdasarkan surat No. S-822/BEJ.ANG/07- 2005 tanggal 5 Juli 2005 dari PT Bursa Efek Jakarta (sekarang "PT Bursa Efek Indonesia").

Perusahaan memiliki kantor pusat di Jl. Pluit Kencana No. 15A, Jakarta Utara, 14450 dan memiliki kantor perwakilan di Jakarta, Surabaya, Malang, Bandung, Tasikmalaya, Denpasar, Solo, Pontianak, Yogyakarta, Balikpapan, Makasar, Pekanbaru dan Medan.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Reliance Capital Management dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Suryatama Tigamitra.

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 2 November 2017 dari Notaris Eko Putranto, SH. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016 ditetapkan berdasarkan Akta Notaris No. 495 tanggal 14 Juni 2016 dari Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH, M.Kn.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Anton Budidjaja
Independen Komisaris	Indra Safitri
Direksi:	
Presiden Direktur	Anita
Direktur	Sriwidjaja
Direktur	Christina

*) Efektif mengundurkan diri pada bulan September 2016

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises securities brokerage and underwriting.

The Company obtained its license for securities brokerage and underwriting from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions ("Bapepam-LK", currently "Indonesian Financial Services Authority/Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") in its Decision Letter No. KEP-29/PM/1994 dated October 6, 1994 and obtained license to conduct margin trading business based on Letter No.S-822/BEJ.ANG/07-2005 dated July 5, 2005 of Jakarta Stock Exchange/PT Bursa Efek Jakarta (currently "Indonesia Stock Exchange/PT Bursa Efek Indonesia").

The Company's head office is located at Jl. Pluit Kencana No. 15A, North Jakarta, 14450 and has branches in Jakarta, Surabaya, Malang, Bandung, Tasikmalaya, Denpasar, Solo, Pontianak, Yogyakarta, Balikpapan, Makasar, Pekanbaru and Medan.

The parent entity of the Company is PT Reliance Capital Management and the ultimate parent entity of the Company is PT Suryatama Tigamitra .

b. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The Composition of the Boards of Commissioners and Directors on December 31, 2017 is based on the Deed No. 01 dated November 2, 2017, of Notary Eko Putranto, SH. While on December 31, 2016 is based on the Deed No. 495 dated June 14, 2016, of Notary Rosita Rianauli Sianipar, SH, M.Kn.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 is as follow:

	2016	
		Board of Commisioners:
Anton Budidjaja		President Commissioner
Albert Chan Chee Ling		Commissioner (Independent)
		Board of Directors:
Jurgantara Usman		President Director
Anak Agung Gde Arinta K		Director
Esterlita Widjaja*)		Director

*) Resigned, effective in September 2016

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016 sebagai berikut:

	2017
Komite Audit:	
Ketua	Indra Safitri
Anggota	Aria Kanaka
Anggota	Anna Maria Hanako

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Imbalan kerja jangka pendek	3.196.833.333
Imbalan pasca kerja	72.890.000
Total	3.269.723.333

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebanyak 176 dan 188 pegawai (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham kepada masyarakat, telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan Surat Keputusan No. S1711/PM/2005 tanggal 30 Juni 2005. Selanjutnya saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 13 Juli 2005 berdasarkan surat No. S-0960/BEJ-PSJ/07-2005.

Pada tanggal 20 April 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-155/D.04/2015 sehubungan dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 900.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp344 per saham.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.800.000.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The composition of Audit the Committee as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	2016	
Audit Committee:		
Chairman	Albert Chan Chee Ling	
Member	Miriam Benazir	
Member	Yoel Iskandar Setiawan	

Total compensation provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	2016	
Short-term benefits	1.978.602.650	
Post Employment Benefits	37.462.500	
Total	2.016.065.150	

Total number of employees of the Company as of December 31, 2017 and 2016 are 176 and 188 employees, respectively (unaudited).

c. Public Offering and Right Issue

The Company's Initial Public Offering amounting to 200,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 250 per share, had obtained the effective statement from the Chairman of Bapepam (currently OJK) No. S1711/PM/2005 dated June 30, 2005. Afterward the shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on July 13, 2005, as stated in the decree No. S-0960/BEJ-PSJ/07-2005.

On April 20, 2015, the Company received the effective statement from Indonesian Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-155/D.04/2015 related to issuance of Pre-emptive Rights (HMETD) amounting to 900,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp344 per share.

All of the Company's shares amounting to 1,800,000,000 shares have been listed an the Indonesia Stock Exchange.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek, berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) yaitu dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied consistently by the Company in the preparation of the financial statements as of and for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's financial statements for the years ended December 31, 2017 and 2016, have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market, among others, Regulations of Indonesian Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.17 regarding Accounting Guidance for Securities Company, based on decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP- 689/BL/2011 dated December 30, 2011.

b. Basis of Preparation and Disclosures of Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting,. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statement of cash flows which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Perusahaan menerapkan amendemen dan penyesuaian yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan".
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Amandemen dan penyesuaian standar akuntansi tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas laporan keuangan Perusahaan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017
Dollar Amerika Serikat	13.548

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. New and Revised Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The Company adopted the following amendments and improvements that are considered relevant to the financial reporting of the Company effective January 1, 2017:

- Amendment to PSAK 1 : Presentation of Financial Statements on "Disclosure Initiative".
- PSAK 24 (Improvement 2016) : Employee Benefits.
- PSAK 60 (Improvement 2016) : Financial Instruments: Disclosures.

The adaption of the new and revised standards and interpretations and did not result to substantial changes to the financial statements of the Company.

d. Transactions and Balances in Foreign Currency

Foreign currency transactions during the year are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the reporting date, foreign currency denominated monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the middle rate quoted by Bank Indonesia at December 31, 2017 and 2016, as follows:

	2016	
	13.436	United States Dollar

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss of current year.

e. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Related Parties Transactions and Balances
(continued)**

- i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.
- b) Party is is considered related to the company if it meets one of the following;
- i. The entity and the company are members of the same group;
 - ii. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. An entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
 - vi. An entity is controlled or under common control with a member which identified in point (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of space)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and are not used as collateral for credit facility or are not restricted for use.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi tersebut. Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai Piutang Nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan Utang Nasabah. Pembelian efek untuk Perusahaan sendiri dicatat sebagai Persediaan Portofolio Efek dan utang LKP, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek yang dimiliki dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

h. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan Efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli Efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan Efek. Rekening Efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off balance sheet* pada buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Securities Transactions

Purchase and sale transactions of marketable securities, either for customers or for the Company are recognized when the agreements of those transactions occurred. Purchase of marketable securities for the customers are recorded as receivables from customers and payable to the clearing and guarantee institution (LKP), whereas, sale of such securities are recorded as receivable from LKP and payable to customers. Purchase of marketable securities for the Company interest is recorded as securities portfolio and payable to LKP, whereas, sale of such securities are recorded as receivable to LKP and decrease the amount of recorded securities portfolio using moving average method and recognize gain or loss on sale of the securities.

On settlement date, failure to complete the purchase of securities transactions are recorded as fail to receive and presented in the statement of financial position as a liability, whereas, a failure to complete the sales transaction is recorded as a fail to deliver and is presented as an asset.

Funds received from customers in relation to purchase of securities for their accounts, payments and receipts related to purchase transaction and sale of securities of customers are recorded as customer accounts. Excess of fund of customers' balance is presented in the statement of financial position as a liability, whereas, shortage of fund of customers' balance is presented as an asset.

h. Securities Account

Securities account is an account held by a Securities Company's customers in connection with a transaction to buy or sell securities by the customers. Securities account contains records of securities and funds deposited by the customer to the Securities Company. When the customer's securities accounts do not meet the criteria of recognition as financial assets of the Company, such will not be recorded in the Company's statement of financial position, but will be recorded as off - balance sheet account through the funds subledger and securities subledger.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Transaksi Reverse Repo

Transaksi *reverse repo* dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi.

Pendapatan (beban) bunga yang timbul atas perjanjian *reverse repo* ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan metode suku bunga efektif.

j. Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan pada bursa efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat penyertaan di bursa efek dievaluasi dan diturunkan ke jumlah terpulihkannya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Reverse Repo Transaction

Reverse repo transaction is stated in the financial statements at resale value less unamortized interest income.

Interest income (expense) incurred on reverse repo agreement are deferred and amortized over the period of the contract using the effective interest rate.

j. Investments in Stock Exchange

Investments in stock exchange, which represent ownership interests in the stock exchange and provide the right to the Company to conduct business in the stock market, are carried at cost less accumulated impairment in value, if any. If any impairment indication exists, the carrying value of investments in stock exchange is evaluated and written down to its recoverable amount.

k. Investments in an Associate

Associate is an entity in which the Company has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not control or have joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) Ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Kendaraan	4
Perabot dan perlengkapan kantor	4
Peralatan kantor	4 - 10
Renovasi kantor	4

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Investments in an Associate (continued)

The Company will cease the use of the equity method from the date its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) If the investment becomes a subsidiary.
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company measures the retained interest at fair value.
- (c) When the Company ceases the use of the equity method, the Company accounts all amounts previously recognized in other comprehensive income related to the investment using the same basis as what would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period.

After initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Fixed assets are depreciated when it start to be available for use using straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Vehicles
Office furniture and fixtures
Office equipment
Office renovation

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dicatat dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

m. Penurunan Nilai atas Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company reviews the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

m. Impairment on Non - Financial Assets

The Company assesses at end of each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value-in-use (VIU) and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai atas Aset Non Keuangan
(lanjutan)**

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga deposito berjangka dan obligasi sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment on Non - Financial Assets
(continued)**

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest on time deposits and bonds as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak kini dan tangguhan terkait dengan item yang secara langsung diakui pada penghasilan komprehensif lainnya juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Current and deferred tax relating to items recognized directly in other comprehensive income is likewise recognized in other comprehensive income.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktek informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any, which is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value of the benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pesangon (lanjutan)

- b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

q. Sukuk

Sukuk adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah.

Saat pengakuan awal, Perusahaan menentukan investasi pada sukuk, sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tahun 2017, Perusahaan tidak memiliki investasi dalam sukuk. Pada tahun 2016, Perusahaan hanya memiliki sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee Benefits (continued)

Termination Benefits (continued)

- b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

p. Basic's per Share

Basic loss per share is computed based on the loss for the year divided by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016.

q. Sukuk

Sukuk are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets.

Upon initial recognition, the Company determines the investment in sukuk, as measured at cost, measured at fair value through profit or loss or measured at fair value through other comprehensive income.

In 2017, the Company did not have investment in sukuk. In 2016, the Company has only sukuk measured at fair value through profit or loss. Sukuk acquisition cost excludes transaction costs, and the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Komisi atas Transaksi Efek

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang berupa tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian serta pendapatan dan beban komisi terkait dilaporkan pada tanggal kontrak selesai dan dicatat pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Pendapatan dari penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Dividen dan Bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir pada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and Expense Recognition

Commission Income on Securities Transaction

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from transactions in the form of a dependent effect and the risk of the Company are recorded based on the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and the related commission income and expenses are reported on the date the contract is completed and recorded in the statement of financial position.

Recording of payables and receivables with the Clearing and Guarantee Institution arising from Stock Exchange Transactions are carried out by netting with the settlement which due on the same day.

Recording of payable and receivables with customers funds arising from the Stock Exchange Transaction at regular market are carried out by netting for each customer with settlement due on the same day.

Commissions and expenses related with clearing are recorded based on the trading date when securities transaction incurred.

Underwriting and Selling Agent

Revenues from underwriting and sale of securities include gains, losses, and services, net of syndication costs, arising from the effect of offerings where the Company acts as an underwriter or agent. Revenues from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting are recognized when the underwriting activity has been completed and the amount of revenue can be determined.

Dividend and Interest

Dividend income of investments is recognized when the shareholders' right to receive payment has been established (with certainty that it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Dividen dan Bunga (lanjutan)

Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laba rugi.

Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

s. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Dividend and Interest (continued)

Interest income is recognized on a time basis, by referring to the principal and the effective interest rate applicable, which is the appropriate discount rate to estimate future cash receipts through the expected life of the financial asset to the carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting income is recognized. At the time the underwriting activities are not completed and securities issuance is canceled, the underwriting expenses is charged to profit or loss.

Other expenses are recognized as the benefits.

s. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes financial assets or financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at their fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added or deducted with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability which are classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification at initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following 4 (four) categories:

- (i) Financial Assets Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition FVTPL is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a) those which are intended to be sold immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at FVTPL;
- b) those that upon initial recognition are designated as available for sale; or

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)**

**(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali: (lanjutan)

- c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

**Subsequent Measurement of Financial
Assets (continued)**

(ii) Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than: (continued)

- c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity of which the Company has positive intention and ability to hold until maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)**

**(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual
(AFS) (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

**Subsequent Measurement of Financial
Assets (continued)**

**(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets
(continued)**

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investments in equity instruments do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if these are acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan (lanjutan)**

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities (continued)

- (i) Financial Liabilities at FVTPL (continued)

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) Other Financial Liabilities at Amortized Costs

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when, and only when, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)**

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (i) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (iv) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)**

The Company removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets may be impaired. A financial asset or group of financial assets are impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidences that a financial asset or group of financial assets may be impaired:

- (i) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (ii) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (iii) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (iv) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an AFS financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Rate Method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

**The Effective Interest Rate Method
(continued)**

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the FVTPL category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

**Offsetting a Financial Asset and a Financial
Liability**

A financial asset and a financial liability shall be offset, if, and only if, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are classified into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.*
- (ii) *Level 2: Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly.*
- (iii) *Level 3: Unobservable inputs for the assets or liabilities.*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement (continued)

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menilai jumlah terpulihkan piutang

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments were made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Assessing the recoverable amount of receivables

The Company evaluates certain trade receivables where it has information that particular customers are meet its financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the credit status of the customer based on third party credit reports are and known market factors, to record the specific allowance against amounts due from customers in order to reduce the amount of receivables that the company expects to collect. The specific allowance for re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be utilized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Penentuan mata uang fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah terutama mempengaruhi sebagian besar pendapatan dan biaya Perusahaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun atau periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi umum manfaat aset tetap ditetapkan berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 5 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT (continued)

Judgments (continued)

Evaluating provisions and contingencies

The Company is involved in various legal proceedings and taxes. Management's assessment in distinguishing between provisions and contingencies is performed mainly through consultation with the legal counsel of the Company who handles legal proceedings and tax. The Company prepares appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with its provisions policy. In the recognition and measurement of provisions, management considers the risks and uncertainties.

Determination on functional currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company's revenue and expenses.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year or period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

Estimation of useful lives of fixed assets are based on the review of the Company's collective industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of the assets to be within 5 (five) years up to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic benefits and the value of the remaining assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip untuk instrumen yang serupa. Teknik lain, misalnya arus kas diskonto estimasian, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang ada.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT (continued)

Estimates and Assumption (continued)

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the asset. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above.

Determining the fair value and acquisition cost amortization calculation of the financial instrument

The Company recorded certain financial assets and liabilities at fair value and amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements and assumptions used in the calculation of amortization of acquisition cost is determined using verifiable objective evidence, fair value or amortized amount may be different when the Company uses other valuation methodologies or different assumptions. Such changes can directly affect the profit or loss of the Company.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions based on market conditions existing at the reporting date. Market prices are quoted for similar instruments. Other techniques, such as estimated discounted cash flow, is used to determine the fair value of financial instruments that exist.

Estimates of pension cost and employee benefits

The present value of the post-employment benefits obligation depends on a the used by the independent actuary in calculating such amount selection of certain assumptions The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Estimasi (lanjutan)

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT (continued)

Estimates (continued)

Estimates of pension cost and employee benefits (continued)

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that has terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based on current market conditions.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	34.000.000	35.500.000	Rupiah
Kas di Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	3.564.547.243	1.365.053.979	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	39.674.904.678	17.683.761.386	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	36.344.890.972	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Hana	16.781.118.011	-	PT Bank Hana
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.018.244.549	43.602.282	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	404.868.938	1.127.874	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	277.799.361	31.454.804.608	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk	143.101.584	28.228.817.005	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.962.037	2.548.917	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub total	107.220.437.373	78.779.716.051	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$7.684 pada tahun 2017 dan US\$7.685 pada tahun 2016)	104.108.793	103.255.660	PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$7,684 in 2017 and US\$7,685 in 2016)
PT Bank Permata Tbk (US\$1.289 pada tahun 2017 dan US\$20.176 pada tahun 2016)	17.463.643	271.091.051	PT Bank Permata Tbk (US\$1,289 in 2017 and US\$20,176 in 2016)
PT Bank Bukopin Tbk (US\$601)	-	8.077.858	PT Bank Bukopin Tbk (US\$601)
Sub total	121.572.436	382.424.569	Sub total
Total Kas di Bank	107.342.009.809	79.162.140.620	Total Cash in Banks

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2017	2016
Deposito Berjangka		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Bukopin Tbk	34.000.000.000	-
PT Bank JTrust Tbk	22.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.780.000.000	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	132.755.140.062
PT Bank Hana	-	111.100.000.000
Sub Total	75.780.000.000	243.855.140.062
Dollar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank MNC Internasional Tbk (US\$3.533.531)	-	36.875.935.738
Total Deposito Berjangka	75.780.000.000	280.731.075.800
Total	183.156.009.809	359.928.716.420

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time Deposits
Rupiah
Third parties
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank JTrust Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Hana
Sub Total
United States Dollar
Third parties
PT Bank MNC Internasional Tbk (US\$3.533.531)
Total Time Deposits
Total

Berikut adalah tingkat suku bunga deposito berjangka:

The following are the interest rate of time deposits:

	2017	2016	
Rupiah	7,50% - 7,75%	8,25%	Rupiah
US Dollar	-	1,5% - 3,0%	US Dollar

5. PIUTANG REVERSE REPO - NETO

Kode (Jumlah Saham)/ Code (No. of Shares)	Kode Nasabah/ Customer's Code	Tanggal Dimulai/ Starting Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	2017			
				Nilai Beli/ Purchase Amount	Nilai Jual Kembali/ Resale Value	Pendapatan Bunga Yang telah Direalisasi/ Realized Interest Income	Piutang Reverse Repo/ Receivable from Reverse Repo
MYRX (111.111.200 saham/shares)	JBM298	14-Nov-17	7-Feb-18	10.000.000.000	10.460.000.000	(460.000.000)	10.000.000.000

Kode (Jumlah Saham)/ Code (No. of Shares)	Kode Nasabah/ Customer's Code	Tanggal Dimulai/ Starting Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	2016			
				Nilai Beli/ Purchase Amount	Nilai Jual Kembali/ Resale Value	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi/ Unrealized Interest Income	Piutang Reverse Repo/ Receivable from Reverse Repo
MYRX (111.111.200 saham/shares)	JBM298	8-Nov-16	8-Feb-17	10.000.000.000	10.465.000.000	(200.000.000)	10.265.000.000

Tingkat bunga piutang reverse repo ditentukan sesuai dengan kebijakan manajemen yaitu 18% masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016.

The interest rates of reverse repo receivables are determined in accordance with management's policy which is 18% in 2017 and 2016.

Analisis nilai wajar saham jaminan untuk piutang reverse repo berdasarkan harga pasar kuotasi adalah sebesar Rp17.460.410.000 dan Rp18.777.792.800 masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016.

An analysis of shares collateral fair value for reverse repo receivables based on a quoted market price amounted to Rp17,460,410,000 and Rp18,777,792,800 in 2017 and 2016, respectively.

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang reverse repo dapat tertagih.

The Company did not provide an allowance for impairment losses on receivables, as management believes that all reverse repo receivables are collectible.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK

Portofolio efek Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) yang terdiri dari:

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
Reksadana	36.780.407.233	-	Mutual fund
Pihak Ketiga			Third Parties
Obligasi	21.812.500.000	101.045.150	Bonds
Saham	11.895.970.372	22.389.237.150	Shares
Sukuk	-	10.101.169	Sukuk
Total	70.488.877.605	22.500.383.469	Total

a. Reksadana

a. Mutual Fund

	2017			
	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ (Unrealized Gain (Loss))	
Pihak Berelasi				Related Party
Reksadana				Mutual Fund
Reliance Terencana	21.105.032.871	21.526.705.158	421.672.287	Reliance Terencana
Pasar Uang	10.000.000.000	10.022.521.000	22.521.000	Pasar Uang
Reliance Saham	5.000.000.000	5.231.181.075	231.181.075	Reliance Saham
Total	36.105.032.871	36.780.407.233	675.374.362	Total

b. Saham

b. Shares

	2017			
	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ (Unrealized Gain (Loss))	
Pihak Ketiga				Third Parties
Saham				Shares
PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)	6.633.969.946	9.826.790.000	3.192.820.054	PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)	1.485.500.040	494.100.000	(991.400.040)	PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)
PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (BORN)	299.726.000	27.650.000	(272.076.000)	PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (BORN)
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	223.250.000	47.500.000	(175.750.000)	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN)	76.500.000	104.250.000	27.750.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN)
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	50.649.419	50.138.350	(511.069)	PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)
PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU)	2.275.000	410.000	(1.865.000)	PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	202.950	653.400	450.450	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)	4.500	7.920	3.420	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)
PT Sentul City Tbk (BKSL)	3.250	6.500	3.250	PT Sentul City Tbk (BKSL)
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	3.120	1.080	(2.040)	PT Bumi Resources Tbk (BUMI)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Saham (lanjutan)

b. Shares (continued)

2017							
	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ (Unrealized Gain (Loss))				
PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO)	376.794.000	36.300.000	(340.494.000)	PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO)			
PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	26.740	24.500	(2.240)	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)			
PT Energi Mega Persada Tbk (ENGR)	968.750	2.781.250	1.812.500	PT Energi Mega Persada Tbk (ENGR)			
PT Smartfren Telecom Tbk (FREN)	12.656.250	5.062.500	(7.593.750)	PT Smartfren Telecom Tbk (FREN)			
PT Kasogi Internasional Tbk (GDWU)	350.000	-	(350.000)	PT Kasogi Internasional Tbk (GDWU)			
PT Grahamas Citrawisata Tbk (GMCW)	-	4.300.000	4.300.000	PT Grahamas Citrawisata Tbk (GMCW)			
PT Saraswati Griya Lestari Tbk - Warrant (HOTL-W)	-	100	100	PT Saraswati Griya Lestari Tbk - Warrant (HOTL-W)			
PT Harum Energy Tbk (HRUM)	197.400.000	48.175.000	(149.225.000)	PT Harum Energy Tbk (HRUM)			
PT Intanwijaya Internasional Tbk (INCI)	9.520	13.872	4.352	PT Intanwijaya Internasional Tbk (INCI)			
PT Dayaindo Resources International Tbk (KARK)	15.000.000	-	(15.000.000)	PT Dayaindo Resources International Tbk (KARK)			
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	434.493.605	752.270.090	317.776.485	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)			
PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)	10.500	14.000	3.500	PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)			
PT Suryainti Permata Tbk (SIIP)	277.928	-	(277.928)	PT Suryainti Permata Tbk (SIIP)			
PT Siwani Makmur Tbk (SIMA)	210	186	(24)	PT Siwani Makmur Tbk (SIMA)			
PT Sierad Produce Tbk (SIPD)	66.000.000	93.000.000	27.000.000	PT Sierad Produce Tbk (SIPD)			
PT Suparma Tbk (SPMA)	20.954	21.624	670	PT Suparma Tbk (SPMA)			
PT Timah (Persero) Tbk (TINS)	482.500.000	387.500.000	(95.000.000)	PT Timah (Persero) Tbk (TINS)			
PT Asia Natural Resources Tbk (ASIA)	8.375	-	8.375	PT Asia Natural Resources Tbk (ASIA)			
PT New Century Development Tbk (PTRA)	80.360.000	-	80.360.000	PT New Century Development Tbk (PTRA)			
PT Catarina Utama Tbk (RINA)	823.500	-	823.500	PT Catarina Utama Tbk (RINA)			
PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (TRUB)	53.750.000	15.000.000	(38.750.000)	PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (TRUB)			
Total	10.493.534.557	11.895.970.372	1.402.435.815	Total			
2016							
	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ (Unrealized Gain (Loss))				
Pihak Ketiga Saham				Third Parties Shares			
PT Colopak Indonesia Tbk (CLPI)	6.633.969.946	10.855.175.000	4.221.205.054	PT Colopak Indonesia Tbk (CLPI)			
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	434.493.606	762.051.088	327.557.482	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)			
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR)	17.160.000	37.290.000	20.130.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR)			

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Saham (lanjutan)

b. Shares (continued)

2016			
	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ (Unrealized Gain (Loss))
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)	8.000.000	19.900.000	11.900.000
PT Rukun Raharja Tbk (RAJA)	3.702.856	7.920.000	4.217.144
PT Sierad Produce Tbk (SIPD)	66.000.000	68.000.000	2.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Banten Tbk (BJTM)	2.000.000	2.850.000	850.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	510.450	917.150	406.700
PT SLJ Global Tbk (SULI)	250.000	475.000	225.000
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	13.250	12.500	(750)
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	81.120	28.912	(52.208)
PT Ancora Indonesia Resources Tbk (OKAS)	82.030	6.500	(75.530)
PT Bank Permata Tbk (BNLI)	240.100	111.000	(129.100)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (INPC)	1.942.500	1.277.500	(665.000)
PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)	7.375.000	4.250.000	(3.125.000)
PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI)	12.250.000	8.800.000	(3.450.000)
PT XL Axiata Tbk (EXCL)	6.300.000	2.310.000	(3.990.000)
PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)	13.325.000	8.387.500	(4.937.500)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN)	76.500.000	55.650.000	(20.850.000)
PT New Century Development Tbk (PTRA)	80.360.000	-	(80.360.000)
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	221.298.500	124.325.000	(96.973.500)
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	223.250.000	47.500.000	(175.750.000)
PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (BORN)	299.726.000	27.650.000	(272.076.000)
PT Central Proteina Prima Prima Tbk (CPRO)	376.794.000	36.300.000	(340.494.000)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS)	10.252.275.000	9.578.250.000	(674.025.000)
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)	1.485.500.040	739.800.000	(745.700.040)
Total	20.223.399.398	22.389.237.150	2.165.837.752

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)	PT Rukun Raharja Tbk (RAJA)	PT Sierad Produce Tbk (SIPD)	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Banten (BJTM)	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	PT SLJ Global Tbk (SULI)	PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	PT Ancora Indonesia Resources Tbk (OKAS)	PT Bank Permata Tbk (BNLI)	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (INPC)	PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)	PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI)	PT XL Axiata Tbk (EXCL)	PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN)	PT New Century Development Tbk (PTRA)	PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (BORN)	PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO)	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS)	PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)
--	--------------------------------	---------------------------------	---	--	-----------------------------	------------------------------------	---------------------------------	---	-------------------------------	--	--	-------------------------------------	----------------------------	-------------------------------------	---	--	------------------------------	--	---	---	---	---

Total

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

c. Obligasi

2017		
	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Pihak Ketiga		Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ (Unrealized Gain (Loss))
Obligasi Pemerintah		
ORI12 Tahun 2015	100.000.000	102.500.000
FR0059	10.567.000.000	10.530.000.000
FR0072	11.227.000.000	11.180.000.000
Total	21.894.000.000	21.812.500.000

Third Parties
Government Bonds
ORI12 Year 2015
FR0059
FR0072

Total

2016		
	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Pihak Ketiga		Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ (Unrealized Gain (Loss))
Obligasi Pemerintah		
ORI12 Tahun 2015	100.000.000	101.045.150
Total	100.000.000	101.045.150

Third Parties
Government Bonds
ORI12 Year 2015

Total

d. Sukuk

2016		
	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Pihak Ketiga		Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ (Unrealized Gain (Loss))
Sukuk Pemerintah		
SR006 Tahun 2014	10,000,000	10,101,169
Total	10,000,000	10,101,169

Third Parties
Government Sukuk
SR006 Year 2014

Total

Seluruh portofolio efek yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak ada yang dijaminkan.

Perubahan nilai wajar portofolio efek yang telah direalisasi adalah sebesar Rp172.762.550 dan (Rp37.423.982) masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dan disajikan sebagai laba (rugi) terealisasi penjualan efek untuk diperdagangkan - neto (Catatan 26).

Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan di Bursa Efek yaitu saham, obligasi, sukuk dan reksadana, ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia dan IBPA.

All marketable securities owned by the Company as of December 31, 2017 and 2016 are not pledged as collateral.

Realized changes in fair value of marketable securities amounting to Rp172,762,550 and (Rp37,423,982) in 2017 and 2016, respectively, are presented as gain (loss) from selling of securities held for trading - net (Note 26).

The fair value of marketable securities that traded in the Stock Exchange consists of shares, bonds, sukuk and mutual fund, were determined based on the market value issued by Indonesia Stock Exchange and IBPA.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Obligasi dan sukuk milik Perusahaan, seluruhnya obligasi dan sukuk Pemerintah yang tidak diperingkat.

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

All bonds and sukuk owned by the Company are Government bonds and sukuk which are not rated.

7. PIUTANG DAN UTANG KEPADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

7. RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

These accounts represent net settlement position of securities transactions through clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp1.000.000.000 atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

On June 11, 2012, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to Rp1,000,000,000 or 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months, whichever is higher.

	2017	2016	
Piutang transaksi bursa	124.465.442.400	22.146.669.400	Securities transaction receivable
Utang transaksi bursa	(72.407.263.100)	(829.384.100)	Securities transaction payable
Neto	52.058.179.300	21.317.285.300	Net
Setoran Jaminan	4.023.708.124	3.840.000.682	Guarantee Deposits
Total	56.081.887.424	25.157.285.982	Total

8. PIUTANG NASABAH

a. Berdasarkan hubungan:

8. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

a. Based on relationship:

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related Party (Note 34)
Nasabah Kelembagaan			Institutional Customers Account
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	423.183.825	-	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
Pihak Ketiga			Third Parties
Nasabah Pemilik Rekening	48.856.440.176	134.232.132.141	Customer Accounts
Nasabah Kelembagaan			Institutional Customers Account
Reksa Dana Emco Growth Fund	2.369.389.951	3.827.027.888	Reksa Dana Emco Growth Fund
Reksa Dana Pacific Saham Syariah	2.012.083.705	-	Reksa Dana Pacific Saham Syariah
Reksa Dana Emco Mantap	-	2.183.988.379	Reksa Dana Emco Mantap
Lainnya	674	6.443.200	Others
Total	53.661.098.331	140.249.591.608	Total

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan pihak:

	2017	2016
Nasabah Pemilik Rekening		
Transaksi Reguler	33.745.826.116	106.830.016.454
Transaksi Margin	15.110.614.060	27.402.115.687
Nasabah Kelembagaan		
Transaksi Reguler	4.804.658.155	6.017.459.467
Total	53.661.098.331	140.249.591.608

Customer Accounts
Regular Transaction
Margin Transaction
Institutional Customers
Regular Transaction

Total

c. Berdasarkan umur:

	2017	2016
Piutang yang telah jatuh tempo namun belum diselesaikan	10.728.439.415	44.753.433.714
Piutang yang belum jatuh tempo	42.932.658.916	93.530.591.112
Total	53.661.098.331	140.249.591.608

Account receivables is overdue but not realization
Account receivables is not overdue

Total

Pada umumnya seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, dalam waktu tiga hari dari tanggal perdagangan.

Substantially, all receivables are settled within a short period of time, within three days from the trade date.

Perusahaan memberikan pembiayaan transaksi margin dengan maksimal rasio hutang terhadap jaminan sebesar 65%. Jaminan piutang margin pada umumnya berupa kas dan saham nasabah.

The Company offers financing for margin transactions with maximum ratio of payables to guarantee at 65%. Margin receivables collaterals are generally in the form of cash and customers' stocks.

Tingkat suku bunga atas piutang margin nasabah untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 18% hingga 19,5%.

Interest rate on margin receivables from customers in 2017 and 2016 is 18% until 19.5%, respectively.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang nasabah dapat tertagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut tidak dibentuk.

The Company's management believes all the receivables are collectible. accordingly the allowance for impairment losses on receivables is not provided.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 piutang nasabah dibawah T+3 yang diperhitungkan dalam MKBD adalah masing-masing sebesar Rp42.932.658.916 dan Rp93.530.591.112.

As of December 31, 2017 and 2016, receivables from customers under T+3 taken into account in MKBD amounted to Rp42,932,658,916 and Rp93,530,591,112, respectively.

9. PIUTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN

Perusahaan memiliki piutang pada PT Anugerah Sekuritas Indonesia sebesar Rp32.715.180.000 pada tahun 2017 dan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang pada perusahaan tersebut dapat tertagih.

9. RECEIVABLES FROM OTHER SECURITIES COMPANIES

The Company has receivables from PT Anugerah Sekuritas Indonesia amounting to Rp32,715,180,000 as of December 31, 2017, and has not provide an allowance for impairment losses on receivables, as management believes that all receivables from other securities companies are collectible.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	2017	2016
Pihak Berelasi (Catatan 34)		
Tagihan penggantian	75.445.713	-
Pihak ketiga		
Piutang bunga	284.985.656	3.244.941
Piutang karyawan	59.500.000	624.864.027
Total	419.931.369	628.108.968

Pinjaman kepada karyawan tidak dikenakan bunga dan akan dibayar melalui pemotongan gaji karyawan.

10. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	2016	
Related Parties (Note 34)		
Reimbursement receivables	-	
Third parties		
Interest receivables	3.244.941	
Employee receivables	624.864.027	
Total	628.108.968	Total

Receivables of employees are non interest bearing loan and will be payable through salary deductions.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2017	2016
Pihak Berelasi (Catatan 34)		
Sewa Gedung	940.799.997	1.881.600.000
Asuransi	85.062.905	68.735.807
Total Pihak Berelasi	1.025.862.902	1.950.335.807
Pihak Ketiga		
Sewa Gedung	873.174.722	1.221.255.449
Lain-lain	22.322.781	354.446.660
Total Pihak Ketiga	895.497.503	1.575.702.109
Total	1.921.360.405	3.526.037.916

Related Parties (Note 34)
Building Rental
Insurance

Total Related Parties

Third Parties
Building Rental
Others

Total Third Parties

Total

11. PREPAID EXPENSES

12. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK

Saldo penyertaan pada bursa efek pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp630.500.000 merupakan penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan menjadi anggota bursa yang terdiri dari 1 (satu) lembar saham dengan nilai nominal Rp135.000.000 per saham ditambah agio saham sebesar Rp495.500.000.

Investasi pada bursa efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham pada akhir periode pelaporan.

12. INVESTMENT IN STOCK EXCHANGES

The balance of investment in the stock exchange as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp630,500,000 are investment in shares of PT Bursa Efek Indonesia as one of the requirements to be a member of the Stock Exchange which consists of 1 (one) share with par value of Rp135,000,000 per share plus premium of Rp495,500,000.

Investment in stock exchange is classified as AFS financial assets.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares at the end of the reporting period.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

2017						
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi atas bagian laba entitas asosiasi/ Accumulated share of profit of associate	Akumulasi atas bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/ Accumulated share of other comprehensive income of associates	Akumulasi penerimaan dividend/ Accumulated dividend received	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	20,55	60.000.000.000	14.527.402.340	(1.164.838.133)	(1.149.960.730)	72.212.603.477
Total investasi pada entitas asosiasi		60.000.000.000	14.527.402.340	(1.164.838.133)	(1.149.960.730)	72.212.603.477
2016						
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi atas bagian laba entitas asosiasi/ Accumulated share of profit of associate	Akumulasi atas bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/ Accumulated share of other comprehensive income of associates	Akumulasi penerimaan dividend/ Accumulated dividend received	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	20,55	60.000.000.000	11.585.082.693	(1.554.998.996)	-	70.030.083.697
Total investasi pada entitas asosiasi		60.000.000.000	11.585.082.693	(1.554.998.996)	-	70.030.083.697

Penyertaan modal Perusahaan pada PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-74/PB.33/2014 tanggal 29 Desember 2014.

The Company's investment in shares of PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) has approved by Indonesian Financial Services Authority (OJK) in its Letter No. S.74/PB.33/2014 dated December 29, 2014.

Perusahaan menjadi pemegang saham BKE sejak tanggal 6 Januari 2015.

The Company has become a shareholder of BKE on January 6, 2015.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investment in associate is as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	70.030.083.697	62.018.357.158	Beginning balance
Bagian laba netto tahun berjalan entitas asosiasi	2.942.319.652	8.408.938.535	Share in associate's income for the year
Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan entitas asosiasi	390.160.863	(397.211.996)	Share in associate's other comprehensive income for the year
Penerimaan dividen kas	(1.149.960.736)	-	Cash dividend received
Saldo akhir	72.212.603.477	70.030.083.697	Ending balance

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

	2017	2016
Total aset	4.121.876.652.898	3.164.815.833.174
Total liabilitas	3.747.308.628.266	2.800.868.342.750
Total ekuitas	374.568.024.632	363.947.490.424
Total pendapatan	220.192.090.745	201.541.160.879
Total laba tahun berjalan	14.317.857.189	42.072.098.263
Penghasilan komprehensif lain	1.898.593.007	(1.932.732.996)
Total penghasilan komprehensif	16.216.450.196	40.139.365.267

13. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)

The following is a summary of financial information of the associated companies:

Total assets
Total liabilities
Total equity
Total revenue
Total income for the year
Other comprehensive income
Total comprehensive income

14. ASET TETAP – NETO

14. FIXED ASSETS - NET

31 Desember / December 31, 2017			
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan			
Pemilikan langsung			
Kendaraan	6.886.713.994	-	891.304.546
Perabot dan perlengkapan kantor	3.148.576.271	-	-
Peralatan kantor	34.793.065.059	968.043.028	10.800.000
Renovasi kantor	17.088.465.261	345.340.000	-
Total biaya perolehan	61.916.820.585	1.350.183.929	902.104.546
Akumulasi penyusutan			
Pemilikan langsung			
Kendaraan	5.136.363.232	1.245.361.574	666.431.629
Perabot dan perlengkapan kantor	3.129.154.019	14.323.296	-
Peralatan kantor	15.774.301.377	2.989.663.716	10.800.000
Renovasi kantor	11.672.574.038	2.573.198.264	-
Total akumulasi penyusutan	35.712.392.666	6.822.546.850	677.231.629
Nilai buku	26.204.427.919		20.507.192.081

Acquisition cost
Direct ownership
Vehicles
Office furniture and fixtures
Office equipment
Office renovation
Total acquisition cost

Accumulated depreciation
Direct ownership
Vehicles
Office furniture and fixtures
Office equipment
Office renovation
Total accumulated depreciation
Book value

31 Desember / December 31, 2016			
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan			
Pemilikan Langsung			
Kendaraan	6.626.113.994	260.600.000	-
Perabot dan Perlengkapan Kantor	3.144.917.356	3.658.915	-
Peralatan Kantor	34.625.596.559	167.468.500	-
Renovasi Kantor	16.469.965.261	618.500.000	-
Total Biaya Perolehan	60.866.593.170	1.050.227.415	-
Akumulasi Penyusutan			
Pemilikan Langsung			
Kendaraan	4.352.512.580	783.850.652	-
Perabot dan Perlengkapan Kantor	3.110.024.759	19.129.260	-
Peralatan Kantor	13.250.809.267	2.523.492.110	-
Renovasi Kantor	9.157.537.604	2.515.036.434	-
Total Akumulasi Penyusutan	29.870.884.210	5.841.508.456	-
Nilai Buku	30.995.708.960		26.204.427.919

Acquisition Cost
Direct Ownership
Vehicles
Office furniture and fixtures
Office equipment
Office renovation
Total acquisition cost

Accumulated Depreciation
Direct Ownership
Vehicles
Office furniture and fixtures
Office equipment
Office renovation
Total accumulated depreciation
Book Value

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp6.822.546.850 dan Rp5.841.508.456.

Kendaraan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Reliance Indonesia, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.390.000.000 dan Rp3.516.316.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas aset yang dipertanggungan (Catatan 34).

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp31.564.695.171 dan Rp30.597.922.390 (tidak diaudit).

Laba atas penjualan aset tetap pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Nilai Jual	365.471.075
Nilai Buku	224.872.917
Laba	140.598.158

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense charged to statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp6,822,546,850 and Rp5,841,508,456, respectively.

The Company's vehicles have been insured to PT Asuransi Reliance Indonesia, a related party, with sum insured amounting to Rp2,390,000,000 and Rp3,516,316,000 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. The management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets (Note 34).

Management believes there are no events or changes in circumstances indicating impairment of fixed assets of the Company on the date of the financial statements.

As of December 31, 2017 and 2016, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp31,564,695,171 and Rp30,597,922,390, respectively (unaudited).

Gain on sale of fixed assets in 2017 and 2016 is as follows:

	2016	
	-	Selling price
	-	Book value
	-	Gains

15. ASET LAIN-LAIN - NETO

	2017
Piutang nasabah - neto	134.804.844.184
Deposito berjangka yang dijaminkan	2.400.000.000
Tagihan pajak	611.407.568
Dana DIT Polda Metro Jaya	-
Deposit/jaminan	-
Lain-lain	525.931.330
Total	138.342.183.082

Deposito berjangka yang dijaminkan merupakan jaminan atas fasilitas bank garansi dari PT Bank Central Asia Tbk.

15. OTHER ASSETS - NET

	2016	
	324.755.760.585	Customer receivables - net
	2.400.000.000	Time deposit pledged as collaterals
	-	Claims for tax refund
	3.001.666.667	Fund in DIT Polda Metro Jaya
	13.530.000	Deposit
	855.436.890	Others
Total	331.026.394.142	Total

Time deposits pledged is collateral for bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

Dana DIT Polda Metro Jaya merupakan Rekening bank BCA cabang Gunung Sahari yang terkena sita jaminan dalam sengketa perdata antara Perusahaan (pelawan) melawan Kepolisian RI, Kejaksaan Tinggi dan PT Reliance Asset Management, pihak terlawan, (dahulu adalah entitas anak Perusahaan). Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 350/Pdt/G/2012/PN.Jkt.Sel, Rekening tersebut adalah sah milik Perusahaan dan penyitaan atas rekening tersebut tidak mempunyai kekuatan hukum. Atas putusan tersebut, para terlawan melakukan upaya banding dan sampai tanggal pelaporan keuangan, proses hukum ini masih berjalan. Pada tahun 2017, Perusahaan telah menghapusbukkan saldo sebesar Rp3.001.666.667 sebagai rugi tahun berjalan.

Piutang nasabah - neto merupakan saldo piutang nasabah yang telah jatuh tempo yang berasal dari transaksi perantara perdagangan efek dan transaksi margin yang belum dibayarkan oleh nasabah terkait setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Perusahaan sedang melakukan upaya hukum atas nasabah-nasabah tersebut. Rincian dan status upaya hukum untuk setiap nasabah adalah sebagai berikut:

Kode Nasabah/ Customer's Code	Saldo Piutang/ Outstanding Balances		Keterangan/ Information
	2017	2016	
JTF007	101.169.003.398	101.169.003.398	-
SLS088	20.647.894.819	20.647.894.819	Telah dilaporkan ke Polres Metro Jakarta Utara/ Has been reported to Polres Metro North Jakarta
JBS077	6.719.602.476	6.719.602.476	-
SLD006	4.261.410.889	5.729.026.722	-
SLI005	886.363.623	892.978.623	-
MLH004	401.008.799	266.031.844	-
JPL018	719.560.180	719.560.180	-
JBH323	-	8.002.480.000	-
JBS394	-	25.057.732.350	-
JBB140	-	85.535.578.713	-
JBS395	-	28.701.543.053	-
JBV055	-	1.327.555.598	-
JBE008	-	8.316.511.149	Telah dilaporkan ke Polres Metro Jakarta Utara/ Has been reported to Polres Metro North Jakarta
JBX001	-	27.320.794.372	Telah dilaporkan ke Polres Metro Jakarta Utara/ Has been reported to Polres Metro North Jakarta
YGS078	-	2.496.049.044	-
YGY088	-	1.853.418.244	-
JPH036	-	-	Telah dilaporkan ke Polres Metro Jakarta Utara/ Has been reported to Polres Metro North Jakarta
MLI009	-	-	Telah dilaporkan ke Polres Metro Jakarta Utara/ Has been reported to Polres Metro North Jakarta
Total	134.804.844.184	324.755.760.585	

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan membuat penghapusan langsung atas piutang nasabah yang diyakini tidak akan tertagih sejumlah masing-masing Rp82.279.839.261 dan Rp166.458.770.158 yang dicatat sebagai dari beban lain – lain.

15. OTHER ASSETS - NET (continued)

Fund in DIT Polda Metro Jaya is a BCA Bank account branch in Gunung Sahari which is intended for sequestration in civil disputes between the Company (defendant) against the National Police, Attorney General and PT Reliance Asset Management, challenged party, (former were Company's subsidiary). Based on the South Jakarta District Court No. 350/Pdt/G/2012/ PN.Jkt.Sel, the account is legitimate of the Company and forfeiture of the account does not have the force of law. Against the decision, the challenged conduct an appeal and until the date of the financial reporting, the legal process is still running. In 2017, the Company has written-off the outstanding balance of Rp3,001,666,667 as loss in the current year.

Customer receivables - net are outstanding customer receivables over due arise from brokerage of securities trading and margin transactions after deduction from allowance for impairment. The Company is currently pursuing legal efforts on the clients mentioned. The details and status of legal effort are as follows:

In 2017 and 2016, the Company has provided direct write off of receivables from customers which are believed to be bad debts amounting to Rp82,279,839,261 and Rp166,458,770,158, respectively, which were recorded as part of other expenses

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

Atas saran Bursa Efek Indonesia, Perusahaan membukukan saldo transaksi yang terjadi di tahun 2015 di pasar negosiasi atas saham SIAP secara bruto sebesar Rp101.169.003.400 dengan mencatat tagihan ke nasabah JTF007 pada akun "Aset Lain-lain" dan mencatat utang ke broker pada akun "Utang Perusahaan Efek" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 38f).

15. OTHER ASSETS - NET (continued)

Upon the advice of Indonesia Stock Exchange, the Company recorded the outstanding balance in gross of the 2015 transactions related to SIAP shares at negotiation market amounting to Rp101,169,003,400 in the receivables to JTF007, the customer, on "Other Assets - net" account and the payables to the brokers in "Payables to Securities Companies" account in the statement of financial position (Note 38f).

16. UTANG NASABAH

	2017	2016
Nasabah Pemilik Rekening Pihak ketiga	25.667.834.411	191.982.337.943
Nasabah Kelembagaan Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	32.706.680.000	-
Reksadana Reliance Cerdas Terencana		512.578.555
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	-	392.984
PT Asuransi Reliance Indonesia	-	6.641.227
Pihak ketiga		
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund III	802.585.000	-
Reksa Dana Pacific Saham Syariah	-	1.600.630.528
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund II	139.684.685	-
Reksa Dana Emco Growth Fund	-	3.827.027.888
Reksa Dana Emco Mantap	-	3.280.887.808
Adhikarsa Sentra Sekuritas	-	1.340.650.000
Lainnya (Di bawah Rp50.000)	150.000	3.299.781.839
Sub Total	33.649.099.685	13.868.590.829
Total	59.316.934.096	205.850.928.772

16. PAYABLES TO CUSTOMERS

Customer Accounts Third Parties
Institutional Customer Accounts Related Party (Note 34)
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
Mutual Fund Reliance Cerdas terencana
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
PT Asuransi Reliance Indonesia
Third parties
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund III
Reksa Dana Pacific Saham Syariah
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund II
Reksa Dana Emco Growth Fund
Reksa Dana Emco Mantap
Adhikarsa Sentra Sekuritas
Other (Below Rp50,000)
Sub Total
Total

17. UTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN

Akun ini merupakan utang perusahaan efek lain yang berasal dari transaksi tahun 2015 dimana Perusahaan dan perusahaan efek lain tersebut masih terdapat perbedaan pendapat tentang cara penyelesaian transaksi dan sampai dengan tanggal laporan auditor independen, utang ini belum diselesaikan (Catatan 38f).

17. PAYABLES TO OTHER SECURITIES COMPANIES

This account represents payables to other securities companies which derived from transactions in 2015 where the Company and the said securities companies have still different opinion on settlement process and up to the independent auditors report, the payables has not been settled yet (Note 38f).

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

18. BEBAN AKRUAL

	2017
Transaksi Saham	618.199.087
Beban Utilitas	88.251.879
Lain-lain	3.224.704.840
Total	3.931.155.806

18. ACCRUED EXPENSES

	2016	
	907.879.948	Stock Trading
	177.324.775	Utilities Expenses
	1.800.772.215	Others
Total	2.885.976.938	Total

19. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2017
Pajak penghasilan	
Pasal 21	86.673.162
Pasal 4 (2)	35.060.961
Pasal 23	10.589.967
Pasal 29	-
Pajak pertambahan nilai	537.204.009
Pajak transaksi bursa	848.933.098
Total	1.518.461.197

19. TAXATION

a. Taxes Payable

	2016	
	29.742.851	Income tax
	3.794.916	Article 21
	961.561	Article 4 (2)
	1.006.895.841	Article 23
	208.117	Article 29
	764.830.217	Value - added tax
		Stock transaction tax
Total	1.806.433.503	Total

b. Beban Pajak

	2017
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	203.690.794
Total	203.690.794

b. Tax Expense

	2016	
	1.509.653.000	Current tax
	270.027.505	Deferred tax
Total	1.779.680.505	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense and estimated taxable income is as follow:

	2017	2016	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(94.927.006.967)	(130.173.294.739)	Loss before income tax expense
Beda Tetap	62.893.670.862	(137.292.017.647)	Permanent Differences

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak: (lanjutan)

	2017	2016
<u>Beda Waktu</u>		
Penyusutan aset tetap	955.507.034	(1.406.388.842)
Penyisihan imbalan kerja - neto	248.731.239	326.278.822
Kenaikan nilai portofolio efek - obligasi	6.458.751	-
Rugi penjualan aset	(338.104.357)	-
Total	872.592.667	(1.080.110.020)
Estimasi (rugi fiskal) penghasilan kena pajak	(31.160.743.438)	6.038.612.888
Estimasi penghasilan kena pajak (pembulatan)	-	6.038.612.000
Pajak penghasilan badan	-	1.509.653.000
Pajak dibayar dimuka		
PPh pasal 23	233.994.317	69.518.495
PPh pasal 25	377.413.251	433.238.664
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan	(611.407.568)	1.006.895.841

Timing Differences
Depreciation of fixed asset
Provision on employee benefit - net
Increase of marketable securities - bonds
Loss on sales of fixes assets

Estimated (tax loss) taxable income

Estimated taxable income (rounded)

Corporate income tax
Prepaid tax
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25

Under/(over) payment of income tax

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2017.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2017 will be the basis in filling 2017 Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2016 has been reported in 2016 Annual Corporate Income Tax Return submitted to the Tax Office.

Selama tahun 2017, perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) senilai Rp35.366.731.

During 2017, the Company received Tax Collection Letters for Article 21, 23 and Value Added Tax (VAT) amounting Rp35,366,731.

c. Aset Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Assets

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ Charged (credited) to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged (credited) to other comprehensive income	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset tetap	257.370.319	154.350.669	-	411.720.988	Fixed assets
Obligasi	-	1.614.688	-	1.614.688	Bonds
Pendapatan komprehensif lain - etitas asosiasi	421.838.960	(421.838.960)	-	-	Other comprehensive income - associate
Imbalan kerja	612.393.756	62.182.809	(44.300.518)	630.276.047	Employee benefit
Total	1.291.603.035	(203.690.794)	(44.300.518)	1.043.611.723	Total

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi/ Charged (credited) to profit or loss	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged (credited) to other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Penyusutan aset tetap	608.967.530	(351.597.211)	-	257.370.319	Fixed assets
Pendapatan komprehensif lain - entitas asosiasi	289.446.750	-	132.392.210	421.838.960	Other comprehensive income - associates
Imbalan kerja	467.287.438	81.569.706	63.536.612	612.393.756	Employee benefit
Total	1.365.701.718	(270.027.505)	195.928.822	1.291.603.035	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan seluruhnya dapat dipulihkan.

The management believes that the deferred tax assets are fully realizable.

d. Rekonsiliasi beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

d. Reconciliation of tax expenses

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Rugi sebelum beban pajak			Loss before income tax expense
Penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(94.927.006.967)	(130.173.294.739)	per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (25%)	(23.731.751.742)	(32.543.323.685)	Tax expense computed at effective tax rate (25%)
Rugi fiskal yang tidak dikompensasikan	7.790.185.859	-	Uncompensated tax loss
Pengaruh atas beda tetap	15.723.417.717	34.323.004.412	Effect of permanent difference
Aset pajak tangguhan yang tidak dapat dimanfaatkan	421.838.960	-	Deferred tax assets that can not be utilized
Total beban pajak	203.690.794	1.779.680.727	Total tax expense

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Lainnya

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan menerima keputusan pengadilan pajak No. Put.50104/PP/M.XIII/ 15/2014 tentang banding dari Perusahaan terhadap Surat Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-1309/WPJ.07/ 2012 tanggal 16 Juli 2012 tentang keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak penghasilan (PPh) tahun 2009 No.00007/206/09/054/11 tanggal 21 April 2011. Keputusan pengadilan pajak mengabulkan seluruh permohonan banding dari Perusahaan sehingga Dirjen Pajak diwajibkan untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp3.684.944.193 dimana sebesar Rp762.427.404 merupakan lebih bayar PPh Badan Perusahaan tahun 2009 dan sebesar Rp2.922.516.789 merupakan uang muka pajak sebagai syarat pengajuan banding.

Pada tanggal 20 Maret 2014, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2009 tersebut.

Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan menerima surat Pemberitahuan Permohonan untuk Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK.I.1474/PAN.Wk/2014 dengan Surat Permohonan/ Memori Peninjauan Kembali No. S-2342/PJ.07/2014 yang diajukan pada tanggal 6 Mei 2014 oleh Dirjen Pajak mengenai peninjauan kembali keputusan pengadilan pajak No. Put.50104/PP/M.XIII/15/2014 di atas.

Berdasarkan surat keputusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 595/B/PK/PJK/2016 tertanggal 21 Juli 2016, Mahkamah Agung memutuskan menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh Kantor Pajak.

Pada tanggal 23 Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk masa pajak Januari sampai dengan September 2016 sebesar Rp11.317.095.

19. TAXATION (continued)

e. Others

On January 23, 2014, the Company received decision letter of tax court No.Put.50104/PP/M.XIII/15/2014 regarding appeal of the Company to the decision letter of Tax Authority No. KEP-1309/WPJ.07/2012 dated July 16, 2012 regarding the Company's objection on Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) year 2009 No.00007/206/09/054/11 dated April 21, 2011. The decision of the tax court granted all of the Company's appeals and therefore Tax Authority was obliged to return the tax overpayment amounting to Rp3,684,944,193 consisting of corporate income tax overpayment for the year 2009 amounting to Rp762,427,404 and tax prepayment for prerequisite on tax appeal amounting to Rp2,922,516,789.

On March 20, 2014, the Company has received the restitution of the above corporate income tax overpayment for the year 2009.

On November 21, 2014, the Company received a letter regarding Notification on Request for Reconsideration and Deliverance on Memory Reconsideration No.MPK.I.1474/PAN.Wk/2014 together with Request Letter/Reconsideration Memory No. S-2342 /PJ.07/2014 which was filed on May 6, 2014 by Tax Authority regarding reconsideration on the above decision letter of the tax court No. Put.50104/PP/M.XIII/15/2014.

Based on the decision letter of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 595/B/PK/PJK/2016 dated July 21, 2016, the Supreme Court decided to reject the reconsideration request filed by the Tax Office.

On January 23, 2017, the Company received Tax Collection Letter (STP) of Income tax Article 21 from January to September 2016 amounted to Rp11,317,095.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

	2017
Pihak Berelasi (Catatan 34)	287.144.526
Pihak Ketiga	
Pencadangan	1.886.809.808
Pendapatan diterima dimuka	225.000.000
Uang jaminan	-
Utang bunga	-
Lain-lain	291.964.550
Total pihak ketiga	2.403.774.358
Total	2.690.918.884

20. OTHER SHORT TERM FINANCIAL LIABILITIES

	2016	
	365.276.472	Related Party (Note 34)
		Third Parties
	702.853.570	Allowances
	-	Unearned revenue
	263.131.010	Deposits
	5.088.356	Interest payable
	2.299.373.034	Others
Total pihak ketiga	3.270.445.970	Total third parties
Total	3.635.722.442	Total

21. UTANG OBLIGASI

Pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Reliance IV dengan jangka waktu 1.825 hari (5 tahun) sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2021 dengan jumlah pokok obligasi Rp100.000.000.000 dan tingkat bunga tetap sebesar 9.5% per tahun dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan yang dimulai pada tanggal 22 Agustus 2016. Obligasi diterbitkan dengan sistem penawaran terbatas dan tidak diperjualbelikan secara publik.

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

Perusahaan harus menginformasikan secara tertulis kepada pemegang obligasi melalui agen pemantau selambat-lambatnya dalam waktu 14 hari kalender sejak terjadinya hal-hal berikut, antara lain:

- Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar;
- Melakukan perubahan susunan direksi, komisaris dan pemegang saham Perusahaan;
- Terjadi tuntutan perkara perdata dan/atau pidana terhadap Perusahaan;
- Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara Perusahaan dengan suatu badan pemerintah; dan
- Terjadi perubahan yang dapat merugikan atas aset atau kegiatan usaha Perusahaan.
- Perusahaan menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak manapun juga;

21. BONDS PAYABLE

On July 22, 2016, the Company issued Reliance Bonds IV with a period of 1,825 days (5 years) up to maturity date on July 22, 2021 with the principal amount of the bonds amounting to Rp100,000,000,000 and a fixed interest rate at 9.5% per annum with PT Bank CIMB Niaga Tbk as the trustee. Interest payments are made monthly starting on August 22, 2016. The bonds are issued under limited offering terms and not publicly traded.

Bonds are not collateralized by specific collateral, but was collateralized by all assets of the Company, whether movable assets or non-movable assets, either existing or that will exist in the future.

The Company must inform in writing to the bondholders through a monitoring agency at the latest within 14 calendar days since the following events occurred, among others:

- Company made changes to the Articles of Association;
- Making changes of directors, commissioners and shareholders of the Company;
- There may be a lawsuit in civil and / or criminal against the Company;
- Occurrence of a case or lawsuit between the Company and a government agency; and
- There may be adverse changes to the Company's assets or business activities.
- The Company sells, leases, transfers, assigns rights, eliminates, pledges/mortgages most or all of the assets of the Company in any manner and to any person/party;

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

- Perusahaan melakukan penggabungan usaha/ merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh aset atau saham dari perusahaan lain; dan
- Perusahaan membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan kepada Perusahaan.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi Reliance IV setelah dikurangi biaya-biaya sehubungan dengan penerbitan obligasi akan dipergunakan seluruhnya oleh Perusahaan untuk modal kerja dan/atau rencana pengembangan kegiatan usaha lainnya dan pembiayaan kembali Obligasi Reliance III.

Pada tanggal 22 November 2017, dengan persetujuan pemegang obligasi, Perusahaan telah melakukan pelunasan dipercepat atas utang Obligasi Reliance IV ini.

21. BONDS PAYABLE (continued)

- The Company conducts a merger or consolidation with another company or acquires assets or shares of other company; and
- The Company pays or repays any bills or receivables in any kind that currently exist and/ or will be provided in the future by the Company's shareholders to the Company.

The funds obtained from the issuance of Reliance Bond IV after deducting the expenses related to the issuance of the bonds will be used by the Company for working capital and/ or other business development activity plan and for refinancing the Reliance Bond III.

On November 22, 2017, with the approval of the bondholders, the Company has provided accelerated repayment on the Reliance Bond IV payable.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dilakukan oleh PT Lastika Dipa dan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing bertanggal 6 Maret 2018 dan 21 Maret 2017 dengan metode *projected unit credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2017	2016	
Usia pensiun	tahun/ years old	55 tahun/ years old	Pension of age
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7.00%	Salary increasing rate
Tingkat diskonto	7,12%	8.00%	Discount rate
Table mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011/ Indonesia Mortality Table year 2011	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011/ Indonesia Mortality Table year 2011	Mortality
Tingkat kecacatan	10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia/ 10% from the death possibility in each age	10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia/ 10% from the death possibility in each age	Disability rate
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun/ 1 % on 20 years old and decrease by linear until 55 years old	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun/ 1 % on 20 years old and decrease by linear until 55 years old	Resignation rate

Pada tahun 2017 dan 2016, beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp487.856.239 dan Rp326.278.822.

In 2017 and 2016, the employees' service entitlements charged to operating expense amounted to Rp487,856,239 and Rp326,278,822, respectively.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing sejumlah Rp2.521.104.188 dan Rp2.449.575.022.

- a. Rincian nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2017
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	2.521.104.188

- b. Beban imbalan kerja karyawan

	2017
Biaya jasa kini	282.091.937
Beban bunga	205.764.302
Total	487.856.239

- c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal	2.449.575.022
Biaya jasa kini	282.091.937
Beban bunga	205.764.302
Pembayaran imbalan kerja	(239.125.000)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(177.202.073)
Saldo akhir	2.521.104.188

- d. Mutasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal	975.245.235
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(177.202.073)
Saldo akhir	798.043.162

- e. Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didiskontokan (tidak diaudit)

	2017
Dalam satu tahun	652.251.250
2 - 5 tahun	2.189.393.000
Lebih dari 5 tahun	70.871.155.020
Total	73.712.799.270

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of employee benefits liability amounted to Rp2,521,104,188 and Rp2,449,575,022 respectively.

- a. The details of the present value of employee benefits liability are as follows:

	2016	
Present value of employee benefit liability	2.449.575.022	

- b. Employee benefits expenses

	2016	
Current service cost	158.055.344	
Interest expense	168.223.478	
Total	326.278.822	Total

- c. Movement in present value of employee benefits obligations is as follows:

	2016	
Beginning balance	1.869.149.751	
Current service cost	158.055.344	
Interest expense	168.223.478	
Benefit payments	-	
Remeasurement of employee' benefit liability	254.146.449	
Ending balance	2.449.575.022	Ending balance

- d. Movement of remeasurement on employee benefits liability is as follows:

	2016	
Beginning balance	721.098.786	
Remeasurement of employee' benefits liability	254.146.449	
Ending balance	975.245.235	Ending balance

- e. Maturity profile of employee benefits liability undiscounted (unaudited)

	2016	
Within one year	889.214.500	
2 - 5 years	1.559.454.520	
More than 5 years	86.473.438.895	
Total	88.922.107.915	Total

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- f. Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas kuantitatif terhadap perubahan asumsi aktuarial yang mungkin terjadi pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan semua asumsi lainnya dianggap tetap:

	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefit obligation		
	2017	2016	
Tingkat Diskonto			Discount Rate
Kenaikan 1%	(2.459.601.063)	(2.387.888.130)	Increase of 1%
Penurunan 1%	2.586.777.772	2.515.769.920	Decrease of 1%
Tingkat Kenaikan Gaji			Rate of increase in salary
Kenaikan 1%	2.582.389.619	2.484.876.481	Increase of 1%
Penurunan 1%	(2.462.686.694)	(2.416.033.002)	Decrease of 1%

- g. Durasi rata - rata liabilitas imbalan kerja di akhir periode pelaporan pada 2017 dan 2016 adalah 17,43 dan 18,45 tahun.

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

- f. The following table shows quantitative sensitivity analysis to possible changes in the actuary's discount rate and rate of increase in salary assumption, with all other variables held constant:

- g. The average duration of the employee benefits liability at the end of reporting period in 2017 and 2016 are 17,43 and 18,45 years, respectively.

23. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownerships	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Reliance Capital Management	1.556.887.135	86,49%	155.688.713.500	PT Reliance Capital Management
Masyarakat	243.112.865	13,51%	24.311.286.500	Public
Total modal saham	1.800.000.000	100,00%	180.000.000.000	Total capital stock

23. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

	2017	2016
Agio Saham dari:		
Penawaran Saham Perdana	30.000.000.000	30.000.000.000
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	308.600.631.992	308.600.631.992
Biaya Emisi Saham dari:		
Penawaran Saham Perdana	(1.899.368.008)	(1.899.368.008)
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	(173.344.092)	(173.344.092)
Total	336.527.919.892	336.527.919.892

Tambahan modal disetor merupakan agio saham dan biaya emisi saham yang berasal dari penawaran umum perdana Perusahaan pada tahun 2005 dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2015 (Catatan 1.c).

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

Share Premium from:
Initial Public Offering
Rights Issue
Stock Issuance Costs from:
Initial Public Offering
Right Issue

Total

Additional paid in capital represents share premium and stock issuance costs, which were derived from the Company's initial public offering in 2005 and rights issue in 2015 (Note 1.c).

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS

Dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, yang kemudian diubah dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, suatu perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih sebagai cadangan umum hingga mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah membuat cadangan umum sebesar Rp 500.000.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 17 April 2017, yang risalah rapatnya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH, MKn, No.402, para pemegang saham memutuskan membagikan dividen kas sebesar Rp9.000.000.000 atau setara dengan Rp5 per saham dari laba bersih tahun buku 2016.

25. GENERAL RESERVES AND CASH DIVIDEND

Pursuant to the provisions of the Limited Liability Company Law No. 1 Year 1995, which was further amended by Limited Liability Corporate Law No. 40 Year 2007, a company requires to set aside a portion of its yearly net income for the purpose of a general reserve fund, until the balance of such reserve reaches 20% of their subscribed capital stock. As of December 31, 2017 and 2016, the Company has provided such general reserves amounting to Rp500,000,000.

On the Shareholders' Annual General Meeting of the Company dated April 17, 2017, which minutes was covered by Notarial Deed No.402 of Rosita Rianauli Sianipar, SH, MKn, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp9,000,000,000 or equivalent to Rp5 per share from net profit for fiscal year 2016.

26. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh Perusahaan dari aktivitas sebagai perantara perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

	2017
Komisi transaksi	20.419.318.367
Laba (rugi) terealisasi penjualan efek untuk diperdagangkan - neto	172.762.550
Laba belum terealisasi atas efek untuk diperdagangkan - neto	835.154.766
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi margin - neto	8.986.446.348
Total	30.413.682.031

Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi merupakan pendapatan bunga yang diperoleh dari saldo kurang dana nasabah pihak ketiga (transaksi margin) sehubungan dengan transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah.

26. INCOME FROM BROKERAGE OF SECURITIES TRADING

This account represents commissions obtained by the Company from the activity as a securities broker, with details are as follows:

2016	
45.921.851.152	Transaction comission
(37.423.982)	Gain (loss) from selling of securities held for trading - net
3.327.017.133	Unrealized gain of securities held for trading - net
37.075.014.287	Interest on financing of margin transaction settlement - net
86.286.458.590	Total

Interest on financing of transaction settlement represents interest income from unsufficient balances of third parties customers (margin transactions) related to securities trading transactions by customers.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima oleh Perusahaan sebagai agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu atas saham dan reksadana, dengan rincian sebagai berikut:

	2017
Pendapatan agen penjualan	3.070.451.233
Komisi penjamin emisi efek	3.532.032
Jumlah	3.073.983.265

27. INCOME FROM UNDERWRITING ACTIVITY

This account represents the service fee received by the Company as a sales agent on the public offering of shares and bonds as well as a limited public offering with pre-emptive right on shares and mutual funds, with details as follows:

	2016	
	1.006.944.438	Selling agent fee
	-	Securities underwriters commission
	1.006.944.438	Total

28. PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA

	2017
Pendapatan bunga	
MTN dan obligasi	2.375.259.151
Pendapatan dividen	1.007.294.504
Total	3.382.553.655

28. DIVIDEND AND INTEREST INCOME

	2016	
	2.810.647.269	Interest income
	388.256.031	MTN and bond
		Dividend income
	3.198.903.300	Total

29. BEBAN PEMASARAN

Beban pemasaran terdiri dari beban atas iklan dan promosi tentang produk Perusahaan dalam berbagai jenis media pemasaran. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, beban pemasaran Perusahaan masing-masing sebesar Rp12.879.797.630 dan Rp27.047.286.608.

29. MARKETING EXPENSES

Marketing expense consists of expenses on advertising and promotion of the Company's products in various types of media marketing. For the years ended December 31, 2017 and 2016, the Company's marketing expenses amounted to Rp12,879,797,630 and Rp27,047,286,608, respectively.

30. BEBAN KEPEGAWAIAN

	2017
Gaji pokok	12.761.704.553
Bonus dan tunjangan	2.159.656.299
Lain-lain	1.750.613.402
Total	16.671.974.254

30. PERSONNEL EXPENSES

	2016	
	10.709.611.256	Basic salaries
	1.196.436.595	Bonuses and allowances
	1.630.046.090	Others
	13.536.093.941	Total

31. PENDAPATAN BUNGA

	2017
Deposito bank	16.620.607.688
Jasa Giro	2.356.604.764
Reverse Repo	1.745.000.000
Deposito KPEI	243.882.639
Total	20.966.095.091

31. INTEREST INCOME

	2016	
	8.914.885.805	Bank deposits
	5.210.356.525	Bank account
	2.551.774.178	Reverse Repo
	159.057.153	KPEI deposits
	16.836.073.661	Total

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2017	2016	
Bunga utang obligasi	8.722.751.666	8.311.226.229	Interest on bonds payable
Bunga utang nasabah	4.322.504.038	-	Interest loan from customer
Bunga antar entitas berelasi (Catatan 34)	50.114.472	76.732.644	Intercompany interest (Note 34)
Total	13.095.370.176	8.387.958.873	Total

32. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES

33. RUGI PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Rugi tahun berjalan	(95.130.697.761)	(131.952.975.244)	Loss for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.800.000.000	1.800.000.000	Weighted average numbers of outstanding common share
Rugi per saham dasar	(52,85)	(73,31)	Basic loss per share

33. LOSS PER SHARE

The details of computation on basic earnings per share are as follows:

34. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan transaksi dengan pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan atas transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dimaksudkan dalam peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 tentang "Benturan Kepentingan Tertentu", sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan.

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

34. TRANSACTION AND BALANCE WITH RELATED PARTIES

The Company, in its normal business activities, engages transactions with related parties in which the transaction is conducted on the agreed terms and conditions. The Company believes that there is no conflict of interest on transactions with related parties as intended in Bapepam-LK's Regulation No. IX.E.1 regarding "Specific Conflicts of Interest" up to the date of the financial statements were completed.

The nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Reliance Capital Management	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang nasabah, Utang lain-lain dan modal / Payable to customers, other payables and capital
PT Asuransi Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama/ Incorporated in the Same Business Group	Biaya dibayar dimuka dan utang nasabah / Prepaid expenses and payable to customers
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama/ Incorporated in the Same Business Group	Portofolio efek, utang nasabah dan beban bunga / Marketable securities, payable to customers and interest expense
PT Reliance Manajemen Investasi	Tergabung dalam Grup usaha yang sama/ Incorporated in the Same Business Group	Portofolio efek, dan utang nasabah / Marketable securities and payable to customers
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama/ Incorporated in the Same Business Group	Utang nasabah / Payable to customers
PT Suryatama Tigamitra	Entitas induk terakhir / Ultimate shareholder entity	Biaya dibayar dimuka / Prepaid expenses

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

34. TRANSACTION AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (continued)

The summary of significant balances with related parties as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	Persentase Terhadap Total Aset, Liabilitas, Pendapatan dan Beban/ Percentage Related to Total Assets, Liabilities, Revenue and Expenses	
	2017	2016	2017	2016
Cash dan Bank				Cash on hand and in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	3.564.547.243	1.365.053.979	0,58%	0.15%
				PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
Portofolio efek				Marketable securities
Reksadana				Mutual fund
Reksadana Reliance				Reksadana Reliance
Dana Terencana	21.526.705.158	-	3,49%	-
Reksadana Reliance Saham	5.231.181.075	-	0,85%	-
Reksadana Reliance Pasar Uang	10.022.521.000	-	1,63%	-
				Reksadana Reliance Saham
				Reksadana Reliance Pasar Uang
Total	36.780.407.233	-	5,97%	-
				Total
Biaya dibayar dimuka				Prepaid expense
PT Suryatama Tigamitra	940.799.997	1.881.600.000	0,48%	0.18%
PT Asuransi Reliance Indonesia	85.062.905	68.735.807	0,04%	0.01%
				PT Suryatama Tigamitra
				PT Asuransi Reliance Indonesia
Total	1.025.862.902	1.950.335.807	0,52%	0,19%
				Total
Aset keuangan lancar lainnya				Other current financial assets
PT Asuransi Reliance Indonesia	47.773.962	-	0,0078%	-
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	739.256	-	0,0001%	-
PT Reliance Capital Management	320.000	-	0,0001%	-
PT Andalan Piranti Indonesia	26.612.495	-	0,0043%	-
				PT Asuransi Reliance Indonesia
				PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
				PT Reliance Capital Management
				PT Andalan Piranti Indonesia
Total	75.445.713	-	0,01%	0,19%
				Total
Piutang nasabah				Receivable from customers
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	423.183.825	-	0,07%	-
				PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
Utang nasabah				Payable to customers
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	32.706.680.000	-	19,11%	-
Reksadana - Reliance Cerdas Terencana	-	512.578.555	-	0,08%
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	-	392.984	-	0,0002%
PT Asuransi Reliance Indonesia	-	6.641.227	-	0,005%
				PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
				Mutual fund - Reliance Cerdas Terencana
				PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
				PT Asuransi Reliance Indonesia
Total	32.706.680.000	519.612.766	19,11%	0,08%
				Total
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya				Other short term financial liabilities
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	165.511.526	334.424.472	0,10%	0,09%
PT Asuransi Reliance Indonesia	121.633.000	30.852.000	0,07%	0,01%
				PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
				PT Asuransi Reliance Indonesia
Total	287.144.526	365.276.472	0,17%	0,10%
				Total
Pendapatan kegiatan penjaminan				Income from underwriting activities
Emisi efek				- PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	3.070.451.233	-	8,47%	-
Beban bunga dan keuangan				Interest and financial expense
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	50.114.472	76.732.644	0,09%	0,19%
				PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
Beban usaha - jasa professional				Operating expense - professional fee
PT Reliance Capital Management	2.850.153.803	889.578.570	4,93%	0,02%
				PT Reliance Capital Management

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Pada tanggal 5 November 2016, Perusahaan melakukan perjanjian sewa - menyewa dengan PT Suryatama Tigamitra, pihak berelasi, untuk menyewa lantai dasar gedung Menara Batavia dengan luas ±260M² dengan harga Rp375.000 per-meter persegi per-bulan. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- Pada tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan melakukan perjanjian sewa - menyewa dengan PT Suryatama Tigamitra, pihak berelasi, untuk menyewa lantai 27 gedung Menara Batavia dengan luas ±106M² dengan harga Rp120.000 per-meter persegi per-bulan. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- Pada tanggal 26 Agustus 2013, Perusahaan telah melakukan perpanjangan perjanjian sewa - menyewa dengan PT Suryatama Tigamitra, pihak berelasi, untuk menyewa gedung yang terletak di Pluit dengan luas ±980M² dengan harga Rp80.000 per-meter persegi per-bulan. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan telah melakukan perjanjian pembiayaan dengan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia, pihak berelasi, untuk pembelian 1 unit mobil dengan dana pembiayaan sebesar Rp172.000.000 dan berakhir pada tanggal 17 November 2017.
- Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan telah melakukan perjanjian pembiayaan dengan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia, pihak berelasi, untuk pembelian 1 unit mobil dengan dana pembiayaan sebesar Rp197.200.000 dan akan berakhir pada tanggal 17 November 2018.
- Pada tanggal 2 Februari 2015, Perusahaan telah melakukan perjanjian pembiayaan dengan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia, pihak berelasi, untuk pembelian 1 unit mobil dengan dana pembiayaan sebesar Rp322.800.000 dan akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2019.

34. TRANSACTION AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (continued)

- On November 5, 2016, the Company entered into a rental agreement with PT Suryatama Tigamitra, related party, for renting ground floor of Menara Batavia building for area of ±260M² at a price of Rp375,000 per square meter per month. The agreement will be ended on December 31, 2018.
- On December 27, 2016, the Company entered into a rental agreement with PT Suryatama Tigamitra, related party, for renting 27th floor of Menara Batavia building for area of ±106M² at a price of Rp120,000 per square meter per month. The agreement will be ended on December 31, 2018.
- On August 26, 2013, the Company entered into an extending rental agreement with PT Suryatama Tigamitra, related party, for renting building in Pluit for area of ±980M² at a price of Rp80,000 per square meter per month. The agreement will be ended on December 31, 2018.
- On December 17, 2014, the Company entered into a financing agreement with PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia, a related party, to purchase 1 unit of vehicle with financing fund of Rp172,200,000 and was ended on November 17, 2017.
- On December 17, 2014, the Company entered into a financing agreement with PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia, a related party, to purchase 1 unit of vehicle with financing fund of Rp197,200,000 and will be ended on November 17, 2018.
- On February 2, 2015, the Company entered into a financing agreement with PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia, related party, to purchase 1 unit of vehicle with financing fund of Rp322,800,000 and will be ended on January 2, 2019.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian tertanggal 12 Januari 2015 yang disepakati antara Perusahaan dengan pemegang saham utama (PT Reliance Capital Management), dimana Perusahaan akan membayar management fee atas jasa pendampingan teknis sebesar persentase tertentu dari laba sebelum pajak.
- Perusahaan telah melakukan perjanjian asuransi kesehatan dan asuransi kendaraan dengan PT Asuransi Reliance Indonesia, pihak berelasi, dengan jumlah pembayaran premi sebesar Rp266.519.274 dan Rp615.684.657 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

34. TRANSACTION AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (continued)

- Under the agreement dated January 1, 2015 agreed between the Company and major shareholders (PT Reliance Capital Management), whereby the Company will pay a management fee for advisory services of a certain percentage from income before taxes.
- In 2017, the Company has engaged health insurance agreement and vehicle insurance agreement with PT Asuransi Reliance Indonesia, related party, with total premium payments amounted to Rp266,519,274 dan Rp615,684,657 in 2017 and 2016, respectively.

35. REKENING EFEK

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rekening efek yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp2.291.328.615.383 dan Rp2.863.154.297.416 (tidak diaudit).

Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

35. SECURITIES ACCOUNT

The Company manages the customers' Securities and funds in the Securities Account. As of December 31, 2017 and 2016, the Securities Account managed by the Company is amounting to Rp2,291,328,615,383 and Rp2.863.154.297.416, respectively (unaudited).

These amounts and the associated liability to the customers are not recognized in the Company's statement of financial position.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang, risiko tingkat suku bunga dan risiko harga. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

36. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In the operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks such as credit risk, liquidity risk, market risk, which consists of currency risk, interest rate risk and price risk. The Company defines these risks as follows:

- Credit risk represents the risk that arises because the debtor does not pay all or part of receivables or does not pay in a timely manner their obligations and will cause a loss to the Company.
- Liquidity risk represents the risk of the inability of the Company to pay its liabilities as they fall due. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang, risiko tingkat suku bunga dan risiko harga. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut: (lanjutan)

- Risiko pasar terdiri dari:
 - i. Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - ii. Risiko tingkat suku bunga terdiri dari risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan tingkat suku bunga pasar dan risiko arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.
 - iii. Risiko harga merupakan dampak risiko yang terjadi karena adanya perubahan harga kuotasi dari portofolio efek.

Dalam rangka mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Menetapkan rasio pinjaman nasabah terhadap jaminan 200%;
- Menetapkan konsentrasi piutang fasilitas investasi ekuitas tidak melebihi 15% dari nilai modal kerja bersih disesuaikan (MKBD);
- Mengambil tindakan *force sell* ketika rasio piutang fasilitas investasi ekuitas nasabah mencapai 80%; dan
- Menetapkan trading limit nasabah

36. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factor and Policies (continued)

In the operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks such as credit risk, liquidity risk, market risk, which consists of currency risk, interest rate risk and price risk. The Company defines these risks as follows: (continued)

- *Market risk consists of:*
 - i. *Currency risk represents the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
 - ii. *Interest rate risk consists of interest rate risk on fair value, which is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates and the risk of future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates.*
 - iii. *Price risk is the risk of the impact due to changes in quoted prices of marketable securities.*

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies to manage its financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Establish the ratio of receivable from customers to deposit of 200%;*
- *Establish the concentration on receivables of margin facility will not exceeded 15% to net adjusted working capital (MKBD);*
- *Executed force selling when the ratio of receivable of margin facility to deposit reached 80%; and*
- *Establish of customer's trading limit*

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Saat ini, Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan dan Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk meyakini bahwa transaksi hanya dengan nasabah yang memiliki histori kredit yang baik.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham yang terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat transaksi. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Mitigasi utama dari risiko kredit adalah pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk efek yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas dari efek-efek yang ada di posisi jaminan tersebut. *Early warning* dibuat dalam bentuk peringkat bagi nasabah dengan memperhitungkan likuiditas posisi jaminan nasabah tersebut dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top-up* atau *force-sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

Tabel berikut menyajikan jumlah eksposur maksimum dari konsentrasi risiko kredit atas aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

36. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factor and Policies (continued)

Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. Currently, the Company have no significant concentration of credit risk and the Company has established policies in place to ensure that it transactions only with clients with clean credit history.

The Company's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on transaction. As such, the Company requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company may accept from clients are cash and listed securities.

For other financial assets, such as cash and cash equivalents and deposits to clearing and guarantee institution, the Company minimizes the credit risk by placing funds with reputable financial institutions.

Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral. Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in the management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.

Specific credit risk management is performed on non-performing receivable. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivable, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.

The following tables present the maximum amount of exposure to credit risk concentration on financial assets as of December 31, 2017 and 2016:

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

	2017		
	Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum exposure
Aset			
Kas dan setara kas	183.156.009.809	-	183.156.009.809
Piutang reverse repo - neto	-	10.000.000.000	10.000.000.000
Portofolio efek	70.488.877.605	-	70.488.877.605
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	56.081.887.424	-	56.081.887.424
Piutang nasabah	4.804.658.155	48.856.440.176	53.661.098.331
Piutang perusahaan efek	32.715.180.000	-	32.715.180.000
Aset keuangan lancar lainnya	360.431.369	59.500.000	419.931.369
Penyertaan pada bursa efek	630.500.000	-	630.500.000
Aset lain-lain	2.400.000.000	135.942.183.082	138.342.183.082
Total Aset Keuangan	350.637.544.362	194.858.123.258	545.495.667.620

	2016		
	Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum exposure
Aset			
Kas dan setara kas	359.928.716.420	-	359.928.716.420
Piutang reverse repo - neto	-	10.265.000.000	10.265.000.000
Portofolio efek	22.500.383.469	-	22.500.383.469
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	25.986.670.082	-	25.986.670.082
Piutang nasabah	6.017.459.467	134.232.132.141	140.249.591.608
Aset keuangan lancar lainnya	3.244.941	624.864.027	628.108.968
Penyertaan pada bursa efek	630.500.000	-	630.500.000
Aset lain-lain	2.413.530.000	328.612.864.142	331.026.394.142
Total Aset Keuangan	417.480.504.379	473.744.860.310	891.215.364.689

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

36. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factor and Policies (continued)

Assets
Cash and cash equivalents
Receivable from reverse repo - net
Marketable securities
Receivable from clearing and guarantee institution
Receivables from customers
Receivables from other securities company
Other current financial assets
Investment in stock exchange
Other Assets

Total Financial Assets

The following tables show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of December 31, 2017 and 2016:

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management Factor and Policies (continued)

31 Desember / December 31, 2017

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai <i>Impaired</i>	Total
Aset				
Kas dan setara kas	183.156.009.809	-	-	183.156.009.809
Piutang reverse repo	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000
Portofolio efek	70.488.877.605	-	-	70.488.877.605
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	56.081.887.424	-	-	56.081.887.424
Piutang nasabah	53.661.098.331	-	-	53.661.098.331
Piutang perusahaan	32.715.180.000	-	-	32.715.180.000
Aset keuangan lancar lainnya	419.931.369	-	-	419.931.369
Penyertaan pada bursa efek	630.500.000	-	-	630.500.000
Aset lain-lain	3.537.338.898	134.804.844.184	-	138.342.183.082
Total	410.690.823.436	134.804.844.184	-	545.495.667.620
Cadangan penurunan nilai	-	-	-	-
Neto	410.690.823.436	134.804.844.184	-	545.495.667.620

Assets
Cash and cash equivalents
Receivable from reverse repo
Marketable securities
Receivable from clearing and guarantee institution
Receivables from customers
Receivable from other securities company
Other current financial assets
Investment in stock exchange
Other assets

Total
Allowance for impairment losses

Net

31 Desember / December 31, 2016

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai <i>Impaired</i>	Total
Aset				
Kas dan setara kas	359.928.716.420	-	-	359.928.716.420
Piutang reverse repo	10.265.000.000	-	-	10.265.000.000
Portofolio efek	22.500.383.469	-	-	22.500.383.469
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	25.986.670.082	-	-	25.986.670.082
Piutang nasabah	140.249.591.608	-	-	140.249.591.608
Aset keuangan lancar lainnya	628.108.968	-	-	628.108.968
Penyertaan pada bursa efek	630.500.000	-	-	630.500.000
Aset lain-lain	6.270.633.555	324.755.760.587	-	331.026.394.142
Total	566.459.604.102	324.755.760.587	-	891.215.364.689
Cadangan penurunan nilai	-	-	-	-
Neto	566.459.604.102	324.755.760.587	-	891.215.364.689

Assets
Cash and cash equivalents
Receivable from reverse repo
Marketable securities
Receivable from clearing and guarantee institution
Receivables from customers
Receivable from other securities company
Other current financial assets
Investment in stock exchange
Other assets

Total
Allowance for impairment losses

Net

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya dari tanggal laporan posisi keuangan:

2017					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ months	1-5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total
Utang nasabah	59.316.934.096	-	-	-	59.316.934.096
Utang perusahaan efek	-	-	101.169.003.400	-	101.169.003.400
Liabilitas keuangan lainnya	-	2.403.774.358	287.144.526	-	2.690.918.884
Beban akrual	3.931.155.808	-	-	-	3.931.155.808
Total	63.248.089.904	2.403.774.358	101.456.147.926	-	167.108.012.188

2016					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ months	1-5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total
Utang nasabah	205.850.928.772	-	-	-	205.850.928.772
Utang lembaga kliring dan penjaminan	829.384.100	-	-	-	829.384.100
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	3.270.445.970	-	365.276.472	-	3.635.722.442
Utang obligasi	-	-	100.000.000.000	-	100.000.000.000
Beban akrual	2.885.976.938	-	-	-	2.885.976.938
Utang perusahaan efek	-	-	101.169.003.400	-	101.169.003.400
Total	212.836.735.780	-	201.534.279.870	-	414.371.015.652

Payable to customers
Brokerage payable
Others
financial liabilities
Accrued expenses

Total

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas dan nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

36. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factor and Policies (continued)

Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following tables analyse financial liabilities based on their maturity since the date of statement of financial position:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows and fair value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Pada tahun 2017, Perusahaan tidak memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan tidak memiliki utang yang dikenakan bunga, sedangkan pada tahun 2016, pinjaman yang dimiliki Perusahaan berupa utang obligasi memiliki tingkat suku bunga tetap.

Risiko Harga Pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasilitas pembiayaan transaksi (margin) yang diberikan oleh Perusahaan kepada nasabah.

Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

Perusahaan juga menghadapi risiko harga pasar terkait dengan portofolio Perusahaan yang termasuk kategori "investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)". Penurunan harga pasar pada investasi kategori FVTPL akan menyebabkan penurunan posisi keuangan dan operasional Perusahaan.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga pasar efek yang timbul dari investasi FVTPL pada akhir periode pelaporan.

Pada tahun 2017 dan 2016, jika harga pasar efek yang dimiliki Perusahaan menurun/meningkat sebanyak 1% dengan semua variabel lain konstan, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp704.888.776 dan Rp225.003.835.

36. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factor and Policies (continued)

Interest Rate Risk (continued)

In 2017, the Company has no interest rate risk since the Company has no interest bearing loan, while in 2016, the Company's loan only consist of bonds payable which has fix interest rate.

Market Price Risk

The Company's market risks exposure may come from the financing facility on transactions (margin) by the Company to customers.

The risks may be faced out if the collateral value from customer suffered a significant declining and the market condition become unliquid, therefore these collateral is not enough to cover the customers' liabilities to the Company. In such condition, the Company may suffer a loss from such doubtful account.

The Company also faces risks associated with the market price of the Company portfolio which include in "investments are measured at fair value through profit or loss (FVTPL)" category. The decline in the market price of the investment FVTPL category will lead to a decrease in the Company's statement of financial position and operating results.

The sensitivity analysis has been determined based on the exposure to securities market price risks arising from FVTPL investments at the end of the reporting period.

In 2017 and 2016, had the owned marketable securities prices decrease/increase by 1% with all other variables held constant, therefore the income before income tax expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 would have been Rp704,888,776 and Rp225,003,835 lower/higher, respectively.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aset dan liabilitas moneter.

Mata uang penyajian adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dengan mata uang asing lainnya.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

	2017	
	Mata Uang Asing/Foreign Exchange	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp
Aset		
Kas dan Setara Kas		
Dolar Amerika Serikat	8.973	121.572.436

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas jika perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 1%, dengan semua variabel lainnya tetap konstan terhadap laba sebelum beban (manfaat) pajak (tidak diaudit).

	2017
Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan	
Melemah 1%	1.215.724
Menguat 1%	(1.215.724)

36. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factor and Policies (continued)

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from monetary assets and liabilities.

The presentation currency is the Rupiah. The Company financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rate between the Rupiah and with other foreign currencies.

The following table shows financial assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016.

	2016	
	Mata Uang Asing/Foreign Exchange	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp
Assets		
Cash and Cash Equivalents		
United States Dollar	3.561.993	37.258.360.307

The following table demonstrates the sensitivity analysis had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, to the Company's income before tax expense (benefit) (unaudited).

	2016
Effect on income before income tax expense	
Depreciated by 1%	372.583.603
Appreciated by 1%	(372.583.603)

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

b. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholder lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih (MKBD) seperti yang disebutkan dalam peraturan OJK No V.D.5 dan peraturan OJK No. X.E.1, yang antara lain menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek sebesar Rp25.000.000.000. Apabila tingkat modal kerja minimum berada dibawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, Perusahaan berisiko dikenakan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengawasi risiko ini, Perusahaan melakukan hal-hal berikut:

- Mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan regulator;
- Memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan; dan
- Mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

36. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Net Adjusted Working Capital (MKBD)

The Company is also required to maintain minimum net working capital (MKBD) requirements as imposed by OJK regulation No. V.D.5 and OJK regulation No. X.E.1, among others, determines the Adjusted Net Working Capital for securities companies that operate as brokerage dealer, investment manager and underwriter amounting to Rp25,000,000,000. If minimum working capital fall below the required minimum amounts set by the regulators, the Company could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

To address this risk, the Company made the following:

- *Evaluates the levels of regulatory capital requirements;*
- *Monitors regulations development regarding net working capital requirements; and*
- *Prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

37. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

37. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan:

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments:

31 Desember / December 31, 2017							
Nilai tercatat / Carrying amount							
	Pada nilai wajar/ Fair value through profit or loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Liabilitas keuangan lain/ Other financial liabilities	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan							
Kas dan setara kas	-	-	183.156.009.809	-	-	183.156.009.809	183.156.009.809
Piutang reverse repo - neto	-	-	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	10.000.000.000
Portofolio efek	70.488.877.695	-	-	-	-	70.488.877.605	70.488.877.605
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	-	56.081.887.424	-	-	56.081.887.424	56.081.887.424
Piutang nasabah	-	-	53.661.098.331	-	-	53.661.098.331	53.661.098.331
Piutang perusahaan efek lain	-	-	32.715.180.000	-	-	32.715.180.000	32.715.180.000
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	419.931.369	-	-	419.931.369	419.931.369
Penyertaan pada bursa efek	-	-	-	630.500.000	-	630.500.000	630.500.000
Aset lain-lain	-	-	138.342.183.082	-	-	138.342.183.082	138.342.183.082
Total Aset Keuangan	70.488.877.695	-	474.376.290.015	630.500.000	-	545.495.667.620	545.495.667.620
Liabilitas Keuangan							
Utang nasabah	-	-	-	-	59.316.934.098	59.316.934.098	59.316.934.098
Utang perusahaan efek lain	-	-	-	-	101.169.003.400	101.169.003.400	101.169.003.400
Beban akrual	-	-	-	-	3.931.155.806	3.931.155.806	3.931.155.806
Liabilitas keuangan lainnya	-	-	-	-	2.690.918.884	2.690.918.884	2.690.918.884
Total Liabilitas Keuangan	-	-	-	-	167.108.012.188	167.108.012.188	167.108.012.188
31 Desember / December 31, 2016							
Nilai tercatat / Carrying amount							
	Pada nilai wajar/ Fair value through profit or loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Liabilitas keuangan lain/ Other financial liabilities	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan							
Kas dan setara kas	-	-	359.928.716.420	-	-	359.928.716.420	359.928.716.420
Piutang reverse repo - neto	-	-	10.265.000.000	-	-	10.265.000.000	10.265.000.000
Portofolio efek	22.500.383.469	-	-	-	-	22.500.383.469	22.500.383.469
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	-	25.986.670.082	-	-	25.986.670.082	25.986.670.082
Piutang nasabah	-	-	140.249.591.608	-	-	140.249.591.608	140.249.591.608
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	628.108.968	-	-	628.108.968	628.108.968
Penyertaan pada bursa efek	-	-	-	630.500.000	-	630.500.000	630.500.000
Aset lain-lain	-	-	331.026.399.102	-	-	331.026.399.102	331.026.399.102
Total Aset Keuangan	22.500.383.469	-	868.084.486.180	630.500.000	-	868.714.986.180	868.714.986.180
Liabilitas Keuangan							
Utang nasabah	-	-	-	-	205.850.928.774	205.850.928.774	205.850.928.774
Utang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	829.384.100	829.384.100	829.384.100
Utang perusahaan efek lain	-	-	-	-	101.169.003.400	101.169.003.400	101.169.003.400
Beban akrual	-	-	-	-	2.885.976.938	2.885.976.938	2.885.976.938
Liabilitas keuangan lainnya	-	-	-	-	3.635.722.442	3.635.722.442	3.635.722.442
Utang obligasi	-	-	-	-	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
Total Liabilitas Keuangan	-	-	-	-	414.371.015.652	414.371.015.652	414.371.015.652

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam mengestimasi nilai wajar dan instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The methods and assumptions used by the Company in estimating the fair value of the financial instruments are as follows:

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

- (i) Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang reverse repo-neto, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, aset keuangan lancar lainnya, penyertaan pada bursa efek, aset lain-lain, utang nasabah, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena instrumen tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.
- (ii) Nilai wajar dari portofolio efek – saham dan obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.
- (iii) Nilai wajar dari portofolio efek – reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar aktif (unadjusted) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik.
- (ii) Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari input selain dari kuotasi harga pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga).
- (iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari teknik valuasi yang di dalamnya terdapat input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

**37. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

- (i) The fair values of cash and cash equivalents, receivable from reverse repo-net, receivable from clearing and guarantee institutions, receivable from customers, other current financial assets, investment in stock exchange, other assets, other short-term financial liabilities and accrued expenses approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is a at market rate.
- (ii) The fair values of marketable securities – shares and bonds is determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position date.
- (iii) The fair values of marketable securities – mutual fund is determined on the basis of net assets value at the statement of financial position date.

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: fair values derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- (ii) Level 2: fair values measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- (iii) Level 3: fair values measurements derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hirarki:

**37. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

The following tables show an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of hierarchy:

31 Desember / December 31, 2017									
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Total					
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value				
Portofolio efek					Marketable securities				
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss				
Saham	11.895.970.372	-	-	11.895.970.372	Shares				
Obligasi	21.812.500.000	-	-	21.812.500.000	Bonds				
Reksadana	36.780.407.233	-	-	36.780.407.233	Mutual funds				
Total	70.488.877.605	-	-	70.488.877.605	Total				
31 Desember / December 31, 2016									
	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Total					
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value				
Portofolio efek					Marketable securities				
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss				
Saham	22.389.237.150	-	-	22.389.237.150	Shares				
Obligasi	101.045.150	-	-	101.045.150	Bonds				
Sukuk	10.101.169	-	-	10.101.169	Mutual funds				
Total	22.500.383.469	-	-	22.500.383.469	Total				

38. PERIKATAN DAN KONTIJENSI

- Perusahaan memperoleh dua fasilitas intraday dari PT Bank Central Asia Tbk yaitu untuk pembelian Surat Utang Negara dengan jumlah maksimum Rp100.000.000.000 dan untuk penyelesaian transaksi saham dengan jumlah maksimum Rp50.000.000.000. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah dan diperpanjang, terakhir pada tanggal 14 Februari 2017 dengan perjanjian No. 048/Add-KCK/2017 dan No. 047/Add-KCK /2017. Perusahaan juga memperoleh fasilitas Rekening Koran dan Bank Garansi dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp8.000.000.000 dengan perjanjian No. 046/Add-KCK/2017. Fasilitas-fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat No 40670/GBK/2017, No. 40671/GBK/2017 dan No. 40672/GBK/2017 tanggal 13 Desember 2017.
- Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa bangunan dengan berbagai pihak yang digunakan untuk kegiatan kantor pemasaran perusahaan. Perjanjian tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2018 - 2022 dan dapat diperpanjang

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- The Company acquired two intraday facility from PT Bank Central Asia Tbk is for the purchase of Government Securities with the maximum amount of Rp100,000,000,000 and for the settlement of stock transactions with a maximum amount of Rp50,000,000,000. The agreement has been amended and extended several times, recently on February 14, 2017 with agreement No. 048/Add-KCK/2017 and No. 047/Add-KCK/2017. The Company also obtained Bank Overdraft and Bank Guarantee facility with the maximum amount of Rp50,000,000,000 and Rp8,000,000,000 respectively, with agreement No. 046/Add-KCK/2017. These facilities have been extended based on letter No. 40670/GBK/2017, No. 40671/GBK/2017 dan No. 40672/GBK/2017 dated December 13, 2017.
- The company entered into several building rental agreement with several parties which buildings will be used for activities of the Company's marketing office. These agreements will be ended on various dates between 2018 – 2022 and can be prolonged.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- c. Sehubungan dengan penerbitan Utang Obligasi Perusahaan dengan sistem penawaran terbatas maksimal sebesar nominal Rp150.000.000.000 pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia untuk pendaftaran obligasi dengan No. SP-0038/PEBH/ KSEI/0716, dan akta perjanjian agen pembayaran No. 1113 tanggal 30 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Rosita Rianauli Sianipar, SH, MKn, notaris di Jakarta.
- d. Sehubungan dengan penerbitan Utang Obligasi Perusahaan sebesar nominal Rp150.000.000.000 pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk selaku agen pemantau yang tertuang dalam akta No 1113 tanggal 30 Juni 2016, dibuat dihadapan Rosita Rianauli Sianipar, SH, MKn, notaris di Jakarta.
- e. Litigasi

Perusahaan menghadapi beberapa gugatan perdata dari berbagai pihak sebagai berikut:

- Perkara Perdata No. 764/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dimana Perusahaan berkedudukan sebagai Tergugat 2 dari seluruhnya 5 tergugat dan 3 turut tergugat. Tuntutan ganti kerugian berupa materiil, immateriil dan lainnya secara tanggung renteng. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perkara perdata ini baru menjalani sidang pertama dan memasuki tahapan mediasi wajib.
- Perkara Perdata No. 642/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Utr di Pengadilan Negeri Jakarta Utara dimana Perusahaan berkedudukan sebagai Tergugat dari seluruhnya 4 Tergugat. Tuntutan ganti kerugian berupa materiil, immateriil dan lainnya. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perkara perdata ini baru sampai pada proses pemanggilan para pihak.

**38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- c. In connection with the issuance of the Company's bond through limited offering with maximum amounts of Rp150,000,000,000 on July 22, 2016, the Company entered into an agreement with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (the Indonesian Central Securities Depository) for registration of bonds No. SP-0038/P-EBH/KSEI/ 0716, and deed of payment agent agreement No. 1113 dated June 30, 2016, made before Rosita Rianauli Sianipar, SH, MKn, notary in Jakarta.
- d. In connection with the issuance of Bonds by the Company by limited offering at an amount of Rp150,000,000,000 on July 22, 2016, the Company entered into an agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk as the monitoring agent which is stated in deed No. 1113 dated June 30, 2016 made before Rosita Rianauli Sianipar, SH, MKn, notary in Jakarta.
- e. Litigation

The Company faces several civil lawsuits from various parties as follows:

- Civil Case No. 764/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel in the South Jakarta District Court where the Company is acted as Defendant 2 of the total of 5 defendants and 3 co-defendants. The demands for compensation are in the form of material, immaterial and others which defendants are jointly liable. As of the date of the independent auditors' report, this civil case has just undergone the first trial and will enter a mandatory mediation stage.
- Civil Case No. 642/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Utr in the North Jakarta District Court where the Company is acted as Defendant of the total of 4 defendants. The demands for compensation are in the form of material, immaterial and others. As of the date of the independent auditors' report, this civil case is at the calling process of the parties.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- Perkara Perdata No. 253/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Utr di Pengadilan Negeri Jakarta Utara dimana Perusahaan berkedudukan sebagai Tergugat. Tuntutan ganti kerugian berupa materiil, immateriil dan lainnya. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perkara perdata ini masih di proses di tingkat Pengadilan Tinggi DKI Jakarta karena adanya permohonan banding dari pihak penggugat.
- Perkara Perdata No. 467/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Utr di Pengadilan Negeri Jakarta Utara dimana Perusahaan berkedudukan sebagai Tergugat. Tuntutan ganti kerugian berupa materiil, immateriil dan lainnya. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perkara perdata ini masih di proses di Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

Perusahaan melaporkan beberapa nasabahnya ke Polres Metro Jakarta Utara karena telah menyebabkan kerugian bagi Perusahaan akibat tidak dibayarnya transaksi saham yang dilakukan nasabah-nasabah tersebut sebesar seluruhnya Rp 169.177.192.377. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, kasus-kasus tersebut masih dalam proses penyelidikan/pemeriksaan penyidik Polres Jakarta Utara dan atas tagihan tersebut, Perusahaan telah melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai piutang.

- f. Pada tanggal 20, 21 dan 22 Oktober 2015, Perusahaan melakukan transaksi di pasar negosiasi atas saham PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) dengan beberapa broker dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp122.809.869.700. Namun pada saat penyelesaian transaksi tersebut terjadi permasalahan dimana Perusahaan berpendapat penyelesaian menggunakan FOP (Free of Payment) sedangkan broker berpendapat penyelesaian menggunakan DVP (Delivery versus Payment). Sebagai akibatnya, tidak terjadi penyerahan saham (gagal serah) dan tidak ada pembayaran (gagal bayar) oleh kedua belah pihak. Perusahaan berpendapat pihak broker telah melakukan wan prestasi dengan gagal serah saham sehingga mengacu pada praktik transaksi FOP, Perusahaan tidak memiliki kewajiban membayar. Sedangkan pihak broker yang mendasarkan transaksi pada

**38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- Civil Case No. 253/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Utr in the North Jakarta District Court where the Company is acted as Defendant. The demands for compensation are in the form of material, immaterial and others. As of the date of the independent auditors' report, this civil case is still being processed at the Jakarta High Court because of an appeal by the plaintiff.
- Civil Case No. 467/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Utr in the North Jakarta District Court where the Company is acted as Defendant. The demands for compensation are in the form of material, immaterial and others. As of the date of the independent auditors' report, this civil case is still being processed at the North Jakarta District Court.

The Company reported some of its customers to the North Jakarta Resort Police because they caused losses to the Company due to non-payment of share transactions by these customers totaling Rp 169,177,192,377. As of the date of the independent auditors' report, the cases are still under investigation/examination of the North Jakarta Police investigator and the Company has provided allowance for impairment of these receivables.

- f. On October 20, 21 and 22, 2015, the Company entered into transactions in negotiated market regarding shares of PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) with several brokers totaling Rp122,809,869,700. However, at the time of the transaction settlement, the problem arised where the Company believes the settlement would apply FOP (Free of Payment) while the brokers believe the settlement would apply DVP (Delivery versus Payment). Therefore, there were no delivery of shares (fail to deliver) nor payment (fail to pay) performed by both parties. The Company is at the opinion that the brokers have defaulted by failing to deliver the shares so that by referring to FOP transaction practices, the Company has no obligation to make the payment. While the brokers who based the transaction on DVP practices, is at the opinion that the Company has performed negligence by not fulfilling its payment

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- f. praktik DVP, berpendapat Perusahaan telah melakukan kelalaian dengan tidak melakukan kewajiban pembayaran atau gagal bayar dan karenanya broker belum menyerahkan saham yang ditransaksikan. Karena transaksi ini menjadi tidak terselesaikan, beberapa broker telah melayangkan somasi (teguran) kepada Perusahaan.

Atas transaksi ini, sejumlah Rp21.640.866.300 telah berhasil dinegosiasikan penyelesaiannya sehingga saldo tersisa menjadi sebesar Rp101.169.003.400.

Lebih lanjut, atas dasar praktik transaksi FOP, dengan tidak adanya penyerahan saham ini, Perusahaan tidak mencatat piutang dan utang yang terjadi atas transaksi ini. Namun kemudian atas saran Bursa Efek Indonesia, Perusahaan telah membukukan sisa saldo transaksi ini secara bruto sebesar Rp101.169.003.400 dengan mencatat tagihan ke nasabah JTF007 pada akun "Aset Lain-lain" dan utang yang berkaitan kepada broker pada akun "Utang Perusahaan Efek" dalam laporan posisi keuangan. Penyelesaian utang-piutang ini akan dilakukan pada saat kesepakatan tercapai. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, penyelesaian transaksi ini belum ada.

- g. Berdasarkan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhadap Perusahaan atas kasus dugaan pelanggaran peraturan perundang-undangan di Bidang Pasar Modal terkait dengan perbuatan yang dilakukan EP Larasati (eks karyawan Perusahaan), pada tanggal 26 Mei 2017, OJK mengenakan Sanksi Administratif berupa denda sebesar Rp 500.000.000 dan memerintahkan Perusahaan untuk menyetorkan *fee* transaksi yang diperoleh dari transaksi nasabah Pemilik Rekening di Perusahaan yang ditangani oleh EP Larasati sebesar Rp 5.000.000.000.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Fasilitas intraday dan bank garansi dari PT Bank Central Asia Tbk telah diperpanjang pada tanggal 30 Januari 2018 dan akan berlaku sampai tanggal 14 September 2018 (Catatan 38). Sedangkan fasilitas rekening koran ditutup oleh Perusahaan.

**38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- f. obligation, therefore have not delivered the transacted shares. As the transactions remained not resolved, some brokers have issued warning letter to the Company.

On these transactions, a total of Rp21,640,866,300 has been successfully negotiated for settlements so that the remaining balance became Rp101,169,003,400.

Furthermore, on the basis of FOP transaction practices, in the absence of the delivery of these shares, the Company did not record the related receivables and payables incurred on these transactions. However, at the advice of Indonesia Stock Exchange, the Company has recorded the outstanding balance arising from these transactions in gross amount of Rp101,169,003,400 by recording the receivables to JTF007, the related customer, in "Other Assets" account and the related payables to the brokers in "Payables to Securities Companies" account in the statement of financial position. Settlement of these receivables and payables will be made at the time the agreement is reached. As of the date of the independent auditors' report, the settlement of these transactions was not yet concluded.

- g. Based on the results of the examination of the Indonesia Financial Services Authority (OJK) against the Company for the alleged violation of the laws and regulations in the Capital Market Sector related to the actions of EP Larasati (former employees of the Company) on May 26, 2017, OJK imposed administrative sanctions in the form of fines of Rp 500,000,000 and ordered the Company to pay transaction fee obtained from the transaction of the Account Holder of the customer in the Company handled by EP Larasati amounting to Rp 5,000,000,000.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Intraday facility and bank guarantee from PT Bank Central Asia Tbk has been extended on January 30, 2018 and will be valid until September 14, 2018 (Note 38). While, the bank overdraft facility is closed by the Company.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas yaitu:

	2017	2016
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi melalui: Pengakuan Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain	3.332.480.515	8.011.726.539
Pelunasan Obligasi RELI III melalui Penerbitan Obligasi RELI IV	-	65.000.000.000
Jumlah	3.332.480.515	73.011.726.539

40. NON CASH TRANSACTION

Transaction activities not affecting cash flow include:

Addition of Investment in Associates through: Revenue Recognition and Other Comprehensive Income RELI III Bond Repayment by Issuing RELI Bond IV	Total
--	--------------

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- Penyesuaian Tahunan 2017: "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) atas PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Penyesuaian 2017)" mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal, entitas dapat memilih untuk mengukur investee-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" merupakan adopsi dari IFRIC 22 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration". ISAK No. 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

41. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for the financial statements as of and for the year ended December 31, 2017 are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on or after January 1, 2018:

- Annual Adjustment of 2017: "Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) of SFAS No. 15: Investments in Associates and Joint Venture (Adjustment 2017)" clarifies that upon initial recognition, an entity may choose to measure its investee at fair value on an investment-per-investment basis.

Effective on or after January 1, 2019:

- IFAS No. 33: "Foreign Currency Transactions and Rewards in Advances" is an adoption from IFRIC 22 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration". IFAS No. 33 clarify the use of the date transaction to determine the exchange rate that used in the initial recognition of assets, expense or income regarding on when the entity has received or paid rewards in advance on the foreign currency.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2020:**

- c. PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan merupakan adopsi" dari IFRS No. 9 "*Financial Instruments*". PSAK No. 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai.
- d. PSAK No 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" merupakan adopsi dari IFRS No. 15 "*Revenue from Contracts with Customers*". PSAK No. 72 menetapkan prinsip yang diterapkan entitas untuk melaporkan informasi yang berguna kepada pengguna laporan keuangan tentang sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.
- e. PSAK No. 73: "Sewa" merupakan adopsi dari IFRS No. 16 "*Leases*". PSAK No. 73 menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa penyewa dan pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan dengan tepat transaksi tersebut. Informasi ini memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak transaksi sewa pada posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas.
- f. Amendemen PSAK No. 15: "*Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*" merupakan adopsi dari Amendemen IAS No. 28 "*Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures*". Amendemen PSAK No. 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan.

**41. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE
(continued)**

Effective on or after January 1, 2020:

- c. SFAS No. 71: "*Financial Instruments is an adoption*" from IFRS No. 9 "*Financial Instruments*". PSAK No. 71 arrangements for changing in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting.
- d. SFAS No. 72: "*Revenues from Contracts with Customers*" is an adoption from IFRS No. 15 "*Revenue from Contracts with Customers*". SFAS No. 72 sets forth the principle that an entity applies for reporting useful information to users of financial statements about the nature, amount, time, and uncertainty of revenue and cash flows arising from contracts with customers.
- e. SFAS No. 73: "*Lease*" is an adoption from IFRS No. 16 "*Leases*". SFAS No. 73 has established the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases. The goal is to ensure that tenants and tenants provide relevant information that accurately represents the transaction. This information provides the basis for users of financial statements to assess the impact of lease transactions on the financial position, financial performance and cash flow of entity.
- f. Amendment of SFAS No. 15: "*Investments in Joint Associates and Venture Associations on Long-Term Interests in Common Joint Venture and Associations*" is an adoption from the IAS Amendment No. 28 "*Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures*". Amendment of SFAS No. 15 adds paragraph 14A so as to provide that the entity also applies SFAS No. 71 of a financial instrument in an associate or joint venture in which the equity method is disappplied.

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(dahulu PT RELIANCE SECURITIES TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
(formerly PT RELIANCE SECURITIES TBK)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2020: (lanjutan)**

- g. Amendemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif" merupakan adopsi dari Amendemen IFRS No. 9 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation". Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

**42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2018.

**41. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE
(continued)**

Effective on or after January 1, 2020: (continued)

- g. Amendment of SFAS No. 71: "Financial Instruments about the Acceleration of Redemption Fees with Negative Compensation" is the adoption of the IFRS Amendment no. 9 "Financial Instruments: Prepayment Feature with Negative Compensation". Changes in SFAS 71 amend the paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraphs PP4.1.12A so as to provide such financial assets with an accelerated repayment feature that may result in negative compensation to qualify as contractual cash flow in which derived currents and interest from principal amount of liabilities that measured at amortized acquisition cost or fair value through other comprehensive income.

The Company is currently evaluating and have not determined the effects of this Standard and Interpretation on the financial statements.

**42. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for preparation and presentation of the financial statements which were completed and authorized to be issued on March 29, 2018.